

**IMPLEMENTASI MATERI AJAR MEMBUAT TEMPAT PENSIL DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA
JOBSHEET PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 10 PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
WAHYU AGUSTINI
06513241018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul “Implementasi Materi Ajar Membuat Tempat Pensil dengan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo”. Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 25 Mei 2011

Dosen pembimbing

Dr. Sri Wening

19570608 198303 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI MATERI AJAR MEMBUAT TEMPAT PENSIL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA JOBSHEET PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 PURWOREJO"** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Juni 2011 dan dinyatakan lulus.

Susunan Dewan Penguji:

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sri Wening, M.Pd	Ketua Penguji		21/7/2011
Triyanto, S.Sn, M.A	Sekretaris Penguji		21/7/2011
Enny Zuhni Khayati, M. Kes	Penguji		22/7/2011

Yogyakarta, Juli 2011

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Wardan Suyanto, Ed. D

NIP. 19540810 197803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Agustini
NIM : 06513241018
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Tugas Akhir :

**“IMPLEMENTASI MATERI AJAR MEMBUAT TEMPAT PENSIL
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA
JOBSHEET PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 PURWOREJO”**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan untuk penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juli 2011

Yang Menyatakan,



Wahyu Agustini
NIM. 06513241018

MOTTO

Berantaslah kebiasaan menunda-nunda pekerjaan, menggeser tanggungjawab, takut, ragu, sok prestise yang semuanya berpangkal pada pikiran kumal. Pergunakanlah waktu sebanyak-banyaknya untuk belajar, membaca dan melatih diri pada keahlian tertentu. Cara terbaik mendepositokan waktu adalah melalui belajar”
(DR. Suparman Sumahamijoyo)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan kepada tuhanmulah kamu berharap
(Al-Insyarah 5-8).

Lakukan yang terbaik yang bisa anda lakukan dengan segenap kemampuan, dengan cara apapun, dimanapun, kapanpun, kepada siapapun sampai anda sudah tidak mampu lagi melakukannya.
(John Wesley)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

☞ *Bapak dan Ibuku Tercinta*

Terima kasih atas curahan do'a, perhatian, semangat dan semua yang terbaik yang telah diberikan kepadaku, semoga selalu dilimpahkan rizki oleh Allah SWT

☞ *Kakak-kakakku mbak Lilik+Mas Nur, Mbak Nining+Mas Agus*

Terima kasih untuk kasih sayang, do'a, dukungan dan semangat yang sudah diberikan

☞ *Fathur Rachman*

Terima kasih atas perhatian, dukungan dan semangat yang slalu diberikan,

☞ *Teman-temanku Lia, Rima, Linda serta teman-teman Busana S1 06*

Terimakasih atas kerjasama, bantuan, kebersamaan, dan semangat yang selalu diberikan untukku. Kenangan terindah yang tak terlupakan

☞ *Teman-teman Topo's kost dan teman-teman Kemuning*

Terima kasih bantuan dan semangatnya, bersama kalian adalah kenangan terindah

☞ *Almamaterku*

Terima kasih telah memberikan fasilitas untuk mewujudkan cita-cita saya

**IMPLEMENTASI MATERI AJAR MEMBUAT TEMPAT PENSIL DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA
JOBSHEET PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 10 PURWOREJO**

Oleh :
Wahyu Agustini
NIM.06513241018

ABSTRAK

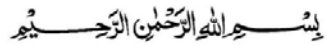
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menggambarkan, mengungkap, dan menganalisis : (1) implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media jobsheet dan pencapaian kompetensinya, (2) efektivitas implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* pada pencapaian kompetensi, (3) pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII yang memperoleh pelajaran Muatan Lokal Tata Busana sebanyak 8 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random, maka diperoleh 2 kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, penilaian unjuk kerja untuk melihat keberhasilan perolehan nilai siswa dan angket untuk mengetahui pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) gambaran implementasi materi ajar membuat tempat pensil yaitu terdapat 55 siswa (91,67%) antusias dalam mengikuti pembelajaran, 50 siswa (83,33%) memperhatikan guru ketika melakukan demonstrasi, 55 siswa (91,67%) aktif dalam melakukan praktek, 40 siswa (66,67%) aktif bertanya, dan 54 siswa (90%) mengerjakan latihan mandiri dengan penuh tanggung jawab, pencapaian kompetensinya terdapat 4 siswa memperoleh nilai $\leq 6,99$, 15 siswa memperoleh nilai pada rentang 7,00-7,99 dan 41 siswa memperoleh nilai pada rentang 8,00-8,99. (2) Terdapat efektivitas implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* yang dapat dilihat dari nilai kompetensi siswa sebagian besar terdapat pada kategori tuntas sebanyak 56 siswa (93,33%) dan nilai kompetensi peserta didik yang belum tuntas sebanyak 4 siswa (6,67%). (3) Pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dapat dinyatakan bahwa sebagian besar terdapat pada kategori tertarik yaitu sebanyak 55 siswa (91,7%) dan pada kategori cukup tertarik sebanyak 5 siswa (8,3 %).

Kata kunci : implementasi, materi membuat tempat pensil, model pembelajaran langsung, media *jobsheet*, pencapaian kompetensi

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah segala puji hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Implementasi Materi Ajar Membuat Tempat Pensil dengan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo” dengan baik.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Wardan Suyanto, Ed. D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Sri Wening, selaku Ketua Jurusan PTBB, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, dan dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
4. Enny Zuhni Khayati, M.Kes, selaku dosen Penasehat Akademik, serta selaku validator ahli materi.
5. Sri Widarwati, M. Pd, selaku validator ahli model pembelajaran.

6. Sisca Rahmadonna, M. Pd (Dosen Teknologi Pendidikan FIP UNY), selaku validator ahli model pembelajaran.
7. Widyabakti Sabatari, M.Sn, selaku validator ahli materi.
8. Tim penguji skripsi Dr. Sri Wening selaku ketua penguji, Enny Zuhni K, M.Kes selaku penguji dan Triyanto, MA selaku sekretaris.
9. Keluarga besar SMP Negeri 10 Purworejo, khususnya ibu Kasirah selaku validator ahli materi, model pembelajaran dan selaku guru Muatan Lokal Tata Busana di SMP Negeri 10 Purworejo.
10. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuan, dukungan dan kerjasamanya.
12. Almamater

Penulis menyadari, dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2011

Wahyu Agustini
NIM. 06513241018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Implementasi	8
a. Pengertian Implementasi.....	8
b. Teori Belajar	9
2. Materi Ajar Membuat Tempat Pensil dengan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media <i>Jobsheet</i>	15
a. Materi Ajar Membuat Tempat Pensil.....	15
b. Model Pembelajaran Langsung.....	16
c. Media <i>Jobsheet</i>	27

3. Kompetensi Membuat Tempat Pensil.....	30
a. Muatan Lokal Tata Busana.....	30
b. Pelaksanaan Pelajaran Muatan Lokal Tata Busana	32
c. Kompetensi Muatan Lokal Tata Busana.....	34
d. Kompetensi Membuat Tempat Pensil.....	38
e. Kriteria Pencapaian Kompetensi.....	39
B. Penelitian Yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir.....	43
Implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i> pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo	
D. Pertanyaan Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Desain Penelitian	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
C. Definisi Operasional Variabel	47
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Instrumen Penelitian	53
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	62
H. Teknik Analisis Data	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Hasil penelitian	72
1. Deskripsi gambaran implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i> dan pencapaian kompetensinya	72
2. Efektivitas implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i> pada pencapaian kompetensi.....	79

3. Pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i>	80
C. Pembahasan	82
1. Gambaran implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i> dan pencapaian kompetensinya.....	82
2. Efektivitas implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i>	84
3. Pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i>	87
BAB VPENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi	90
C. Saran	91
D. Keterbatasan Penelitian.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Materi Tata Busana yang diajarkan untuk kelas VII semester gasal.....	36
Tabel 2. Bobot Penyekoran Jawaban Pertanyaan Pada Angket.....	53
Tabel 3. Kisi-kisi Lembar Observasi keaktifan siswa dalam implementasi materi ajar tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i>	55
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja.....	55
Tabel 5. Kisi-Kisi Pendapat Siswa tentang Implementasi Materi Ajar Membuat Tempat Pensil dengan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media <i>Jobsheet</i>	57
Tabel 6. Kriteria pengamatan keaktifan siswa dalam Implementasi Materi Ajar Membuat Tempat Pensil dengan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media <i>Jobsheet</i>	57
Tabel 7. Kriteria Penilaian Unjuk Kerja Membuat Tempat Pensil.....	58
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Angket Pendapat Siswa tentang Implementasi Materi Ajar Membuat Tempat Pensil dengan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media <i>Jobsheet</i>	61
Tabel 9. Kriteria Kualitas Lembar Penilaian Unjuk Kerja.....	63
Tabel 10. Rangkuman hasil uji validitas dan reabilitas kualitas penilaian unjuk Kerja.....	64
Tabel 11. <i>Reliability Statistic</i>	67
Tabel 12. Kategori pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i>	70
Tabel 13. Interpretasi kategori pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i>	70
Tabel 14. Gambaran keaktifan siswa dalam implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i>	73
Tabel 15. Distribusi frekuensi perolehan nilai persiapan.....	74

Tabel 16. Distribusi frekuensi perolehan nilai pelaksanaan.....	74
Tabel 17. Distribusi frekuensi perolehan nilai waktu.....	75
Tabel 18. Distribusi frekuensi perolehan nilai hasil.....	75
Tabel 19. Distribusi nilai akhir pencapaian kompetensi membuat tempat pensil.	77
Tabel 20. Distribusi frekuensi pencapaian kompetensi.....	79
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Pendapat Siswa Tentang Implementasi Materi Ajar Membuat Tempat Pensil dengan Model Pembelajaran Langsung berbantuan Media <i>Jobsheet</i>	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Diagram Perolehan Nilai kemampuan siswa (persiapan, pelaksanaan, waktu, dan hasil)	74
Gambar 2.Diagram Perolehan Nilai rata – rata kemampuan siswa	75
Gambar 3.Pendapat Siswa Tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan <i>mediajobsheet</i>	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus, RPP dan Jobsheet

Lampiran 2. Angket dan Lembar Unjuk Kerja

Lampiran 3. Validasi Ahli

Lampiran 4. Hasil Uji Lapangan

Lampiran 5. Daftar Nilai dan Dokumentasi

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan yang serba maju, modern, dan serba canggih. Pendidikan sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai dasar kemajuan pengembangan industri mengharapkan adanya pendidikan yang baik dan bermutu tinggi.

Guru merupakan komponen yang mempunyai kedudukan dan peranan yang penting sehingga dari sudut pembaharuan pendidikan guru merupakan kunci utama penentu keberhasilan pendidikan. Guru diharapkan mampu memilih metode dan media pembelajaran yang baik. Pedoman Pelaksanaan Pola Pembaharuan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan (P4SPTK) di Indonesia mengemukakan 10 kemampuan dasar bagi guru yang profesional, yaitu : Menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber, menguasai landasan – landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kependidikan pengajaran, mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi

sekolah, memahami dan menafsirkan hasil – hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Metode mengajar dan media pembelajaran merupakan dua unsur penting dalam proses belajar mengajar. Kedua aspek ini sangat berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis pembelajaran yang sesuai meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Siswa SMP masih mengalami masa remaja satu periode perkembangan sebagai transisi masa anak- anak menuju dewasa. Masa remaja dan perubahan yang menyertainya merupakan fenomena yang harus dihadapi oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar guru tidak cukup hanya menguasai strategi pengorganisasian isi atau penyampaian pembelajaran saja, tetapi guru pun harus mampu menguasai dan menerapkan pengelolaan pembelajaran. Reigeluth dan Merrill (1979) mengklasifikasikan strategi pengelolaan motivasional menjadi tiga, yaitu : penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran, yaitu berkaitan dengan kapan dan berapa kali suatu strategi pembelajaran digunakan dalam suatu pembelajaran; pembuatan catatan kemajuan belajar, yaitu berkaitan dengan kapan dan berapa kali penilaian hasil belajar dilakukan serta bagaimana prosedur penilaiannya; pengelolaan motivasional, yaitu berkaitan dengan cara – cara yang dipakai meningkatkan motivasi belajar siswa. Variable strategi pengelolaan

motivasional merupakan bagian yang amat penting dari pengelolaan interaksi siswa dengan pembelajaran, kegunaannya adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Degeng 1989). Reigeluth (1983) menyebut komponen yang secara khusus bertujuan meningkatkan daya tarik pembelajaran adalah komponen strategi motivasional.

Guru dituntut untuk kreatif guna meningkatkan mutu pembelajaran dengan perubahan dalam penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Dalam perbincangan dengan guru mata pelajaran tata busana pada bulan Maret ditemukan fenomena yaitu pada waktu penyajian materi di dalam kelas guru tata busana tidak selalu menggunakan media pembelajaran, masih menggunakan metode konvensional sehingga kurang menarik minat dan motivasi atau rangsangan belajar. Sehingga kompetensi yang dimiliki siswa tidak maksimal dan nilai yang dicapai siswa masih rendah. Selain itu, siswa juga kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran Muatan Lokal Tata Busana. Materi yang diajarkan dari tahun ke tahun monoton tidak disesuaikan pada keadaan atau sesuatu yang sedang menjadi trend.

Penerapan materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* diharapkan siswa dapat merespon positif/menerima, sehingga meningkatkan proses belajar mengajar yang memberi pengaruh pada peningkatan kompetensi siswa. Selain itu siswa juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya untuk mendapatkan penghasilan. Hal ini sesuai dengan tujuan muatan lokal yaitu

memperkenalkan lingkungan kepada siswa dan memberikan keterampilan dasar, keterampilan untuk hidup, dan keterampilan untuk mendapatkan penghasilan.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemui diantaranya :

1. Belum adanya media yang digunakan dalam mengajar sehingga prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran tata busana masih rendah.
2. Belum adanya variasi dalam menggunakan model pembelajaran.
3. Belum adanya variasi materi ajar.
4. Belum dikaji pengaruh implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*.
5. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Tata Busana.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran tata busana di SMP Negeri 10 Purworejo sangat luas, agar dapat memberikan uraian yang mendalam maka permasalahan dibatasi pada implementasi materi ajar

membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dengan berpedoman latar belakang masalah dan identifikasi masalah adalah :

1. Bagaimana gambaran implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* dan pencapaian kompetensinya ?
2. Bagaimana efektivitas implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* pada pencapaian kompetensi ?
3. Bagaimana pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui, menggambarkan, mengungkap, dan menganalisis implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* dan pencapaian kompetensinya.
2. Mengetahui efektivitas implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* pada pencapaian kompetensi.

3. Mengetahui pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

- a. Penelitian ini dapat dikaji sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan materi ajar yang dapat memotivasi siswa.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran tata busana.
- c. Sebagai materi ajar alternative dalam pembelajaran tata busana.
- d. Sebagai model alternatif dalam proses pembelajaran tata busana dengan menggunakan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*

2. Bagi Siswa

Implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* dalam pembelajaran tata busana memberikan suasana yang berbeda dan menyenangkan sehingga diharapkan mampu meningkatkan kompetensi belajar siswa terhadap mata pelajaran tata busana.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan sumbangan positif tentang salah satu cara untuk meningkatkan prestasi dan efektifitas belajar Tata Busana bagi siswa SMP Negeri 10 Purworejo.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan. Implementasi merupakan suatu proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut.

Implementasi menurut Rue dan Byars (2000 : 143) adalah suatu proses penerjemah ide, program atau strategi tersebut dalam tindakan nyata di lapangan yang meliputi segala sesuatu yang harus dikerjakan di lapangan agar ide, program atau strategi tersebut dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Implementasi merupakan penerapan konsep atau ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap (Jaluji Pancasambada, 2009 : 125).

Berdasar penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan proses penerapan konsep, ide, program atau tatanan ke dalam suatu praktik sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Pada penelitian ini implementasi yang dimaksud adalah saat siswa memperoleh pengetahuan mengenai membuat

tempat pensil di kelas VII pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Tata Busana kemudian siswa akan menilai atau meresponnya dengan cara menolak atau menerima pengetahuan tersebut. Kemudian akan terwujud dalam tindakan yang berulang – ulang sehingga akan berbentuk perilaku yang terdiri dari pengetahuan, sikap, dan tindakan sehingga tercapainya suatu hal yang diinginkan dalam implementasi membuat tempat pensil..

b. Teori Belajar

Menurut pendapat beberapa ahli pengertian belajar bermacam-macam sesuai dengan bidang keilmuannya. Pandangan mereka tentang belajar yang ditulis kembali oleh Max Darsono (2000:3) antara lain sebagai berikut:

- 1) Belajar menurut pandangan Skinner. Skinner berpandangan bahwa belajar adalah sebuah perilaku. Pada saat belajar, maka responnya menjadi lebih baik.
- 2) Belajar menurut Gagne merupakan kegiatan yang kompleks, hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.
- 3) Belajar menurut Pidget adalah pengetahuan yang dibentuk oleh individu, sebab individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan sehingga mengakibatkan perubahan.

- 4) Belajar menurut Rogers merupakan praktek pendidikan yang menitik beratkan pada segi pengajaran, bukan pada siswa yang belajar.
- 5) Belajar adalah perubahan menetap dalam kehidupan seseorang yang tidak diwariskan secara genetis, perubahan itu terjadi pada pemahaman, perilaku, persepsi, motivasi atau campuran dari semuanya secara sistematis sebagai akibat pengalaman dalam situasi-situasi tertentu. (Morris L. Bigge, 1992:1)
- 6) Belajar merupakan perubahan perilaku sebagai hasil langsung dari pengalaman dan bukan akibat hubungan-hubungan dalam sistem syaraf yang dibawa sejak lahir. (Moskowitz dan Orgel, 1975:104)
- 7) Belajar merupakan proses yang menimbulkan atau merubah perilaku melalui latihan atau pengalaman. (James O. Witter, 1970:215)
- 8) Belajar merupakan suatu perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman. (Aron Quinn Sartain dkk, 1958:229)
- 9) Belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman. (W.S. Winkel, 1987:36)

Dari berbagai pandangan tentang makna belajar yang telah dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan

suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui pengalaman dan latihan serta interaksi dengan lingkungannya. Belajar pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisah dari kehidupan manusia, mereka dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya.

Untuk melihat tercapainya tujuan belajar perlu diadakan evaluasi. Benjamin S. Bloom dan kawan-kawannya berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pembelajaran harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis *domain* (=daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu : ranah proses berpikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan ranah keterampilan (*psychomotor domain*). Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ketiga domain atau ranah itulah yang harus dijadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar, yaitu :

- (1) Apakah peserta didik sudah dapat memahami semua bahan atau materi pelajaran yang telah diberikan, (2) Apakah peserta didik sudah dapat menghayatinya, (3) Apakah materi pelajaran yang telah diberikan itu sudah dapat diamalkan secara konkret dalam praktek atau dalam kehidupan sehari-hari.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, ranah kognitif terdapat enam

jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang tersebut adalah :

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan adalah aspek yang paling dasar dalam taksonomi Bloom. Seringkali disebut juga aspek ingatan (*recall*). Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk mengetahui adanya konsep, fakta, istilah-istilah, dan lain sebagainya tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.

b) Pemahaman (*comprehension*)

Kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang telah diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.

c) Penerapan atau aplikasi (*application*)

Dalam jenjang kemampuan ini dituntut kesanggupan ide-ide umum, tata cara, ataupun metode-metode, prinsip-prinsip serta teori-teori dalam situasi baru dan konkret.

d) Analisis (*analysis*)

Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentukannya.

e) Sintesis (*synthesis*)

Pada jenjang ini seseorang dituntut untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan berbagai faktor yang ada.

f) Penilaian (*evaluation*)

Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu.

2) Ranah Afektif

Taksonomi dalam ranah afektif mula-mula dikembangkan oleh David R. Krathwohl dan kawan-kawan (1974). Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu :

a) Menerima (*receiving*)

Jenjang ini berhubungan dengan kepekaan siswa dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.

b) Menjawab (*responding*)

Kemampuan ini bertalian dengan partisipasi siswa.

Pada tingkat ini, siswa tidak hanya menghadiri suatu fenomena tertentu tetapi juga mereaksi terhadapnya dengan salah satu cara.

c) Menilai (*valuing*)

Jenjang ini bertalian dengan nilai yang dikenakan siswa terhadap suatu objek, fenomena, atau tingkah laku tertentu. Jenjang ini berjenjang mulai dari hanya sekedar penerimaan nilai sampai ke tingkat komitmen yang lebih tinggi.

d) Organisasi (*organization*)

Tingkat ini berhubungan dengan menyatukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan / memecahkan konflik di antara nilai-nilai itu, dan mulai membentuk suatu system nilai yang kinsisten secara internal.

e) Karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai
(*characteristization by a value or value complex*)

Pada jenjang ini individu memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama sehingga membentuk karakteristik.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotor dikemukakan oleh Simpson (1956) yang menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.

2. Materi Ajar Membuat Tempat Pensil dengan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet*

a. Materi Ajar Membuat Tempat Pensil

Pembelajaran merupakan proses interaksi belajar mengajar dengan melibatkan komponen-komponen pembelajaran yang meliputi: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, teknik mengajar, siswa, media, guru dan evaluasi hasil belajar.

Adapun kriteria materi pembelajaran menurut Wingkel (2004: 332) yaitu:

- 1) Materi/bahan pengajaran harus relevan terhadap tujuan instruksional yang harus dicapai.
- 2) Materi/bahan pengajaran harus sesuai dengan taraf kesulitan dengan kemampuan siswa untuk menerima dan mengelola bahan itu.
- 3) Materi/bahan pengajaran harus dapat menunjang motivasi siswa, antara lain karena relevan dengan pengalaman hidup sehari-hari siswa.

- 4) Materi/bahan pengajaran harus membantu untuk melibatkan diri secara aktif, baik dengan fikiran sendiri maupun melakukan berbagai kegiatan.
- 5) Materi/bahan pengajaran harus sesuai dengan prosedur didaktis yang diikuti.
- 6) Materi/bahan pengajaran harus sesuai dengan media pelajaran yang disediakan.

Materi ajar membuat tempat pensil adalah materi membuat tempat pensil dari kain flanel. Materi ini tidak menyimpang dari materi sebelumnya karena dalam membuat tempat pensil menggunakan tusuk hias dimana macam-macam tusuk hias sudah diajarkan pada materi sebelumnya.

Proses pembelajaran akan dapat berjalan dan berhasil dengan baik apabila guru atau pendidik mampu mengubah diri peserta didik selama ia terlibat dalam proses pembelajaran itu, sehingga dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya.

b. Model Pembelajaran Langsung

Pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut dan tingkat kemampuan peserta didik. Di samping itu pula model pembelajaran selalu mempunyai tahap – tahap (sintaks) yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru. Antara sintaks yang satu dan sintaks yang lain mempunyai perbedaan. Oleh karena itu guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai model

pembelajaran, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran sehingga dapat tuntas seperti yang telah ditetapkan.

Model *Direct Intruction* merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi selangkah demi selangkah. Pendekatan mengajar ini sering disebut Model Pembelajaran Langsung (Kardi dan Nur, 2000a : 2). Arends (2001 : 264) juga mengatakan hal yang sama yaitu :

"A teaching model that is aimed at helping student learn basic skills and knowledge that can be taught in a step-by-step fashion. For our purposes here, the model is labeled the direct instruction model".

Model pembelajaran ini dirancang secara khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik, yang dpat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah. Model pembelajaran ini disebut model pembelajaran langsung.

Apabila guru menggunakan model pembelajaran langsung ini, guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap penstrukturan isi / materi atau keterampilan, menjelaskan kepada siswa, pemodelan / demonstrasi yang dikombinasikan dengan latihan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menerapkan konsep atau keterampilan yang telah dipelajari serta memberikan umpan balik..

Hal yang sama dikemukakan oleh Arends (2001 : 265) menyatakan bahwa :

“Direct instruction is a teacher – centered model that has five steps : establishing set, explanation and / or demonstration, guided practice, feedback, and extended practice a direct instruction lesson requires careful orchestration by teacher and a learning environment that businesslike and task – oriented. “

Pembelajaran langsung adalah model pembelajaran dimana guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap penstrukturan materi atau keterampilan. . Model pengajaran langsung berjalan melalui lima fase, yaitu : (1) penjelasan tentang tujuan dan mempersiapkan siswa, (2) pemahaman / presentasi materi ajar yang akan diajarkan atau demonstrasi tentang keterampilan tertentu, (3) memberikan latihan terbimbing, (4) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, (5) memberikan latihan mandiri.

Dalam buku “Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas” oleh Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi mengemukakan Model Pembelajaran Langsung memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian hasil belajar.
- 2) Fase atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran.
- 3) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.

Kelima fase dalam Model Pembelajaran Langsung dapat dijelaskan seperti berikut:

1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa

a) Menjelaskan tujuan

Siswa perlu mengetahui dengan jelas mengapa mereka berpartisipasi dalam suatu pelajaran tertentu, dan mereka perlu mengetahui apa yang harus dapat mereka lakukan setelah selesai berperan serta dalam pelajaran itu. Guru mengkomunikasikan tujuan tersebut kepada siswa melalui rangkuman rencana pembelajaran yang berisi tahap-tahap dan isinya. Dengan demikian siswa dapat melihat keseluruhan alur tahap pelajaran dan hubungan antar tahap-tahap pelajaran itu.

b) Mempersiapkan siswa

Kegiatan ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa, memusatkan perhatian siswa pada pokok pembicaraan, dan mengingatkan kembali pada hasil belajar yang telah dinilkinya, yang relevan dengan pokok pembicaraan yang akan dipelajari .

c) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

Kunci keberhasilan pada fase ini adalah dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

sejelas mungkin dan mengikuti langkah-langkah demonstrasi yang efektif, seperti berikut :

(1) Menyampaikan informasi dengan jelas

Kejelasan informasi atau presentasi yang diberikan guru kepada siswa dapat dicapai melalui perencanaan dan pengorganisasian pembelajaran yang baik. Dalam melakukan presentasi guru harus menganalisis keterampilan yang kompleks menjadi keterampilan yang lebih sederhana dan dipresentasikan dalam langkah-langkah kecil selangkah demi selangkah. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penyampaian informasi/presentasi adalah : kejelasan tujuan dan poin-poin utama, yaitu memfokuskan pada satu ide pada satu waktu tertentu dan menghindari penyimpangan dari pokok bahasan/LKS; presentasi selangkah demi selangkah; prosedur spesifik dan kongkrit, yaitu berikan kepada siswa penjelasan secara rinci dan berulang-ulang untuk poin-poin yang sulit; pengecekan untuk pemahaman siswa, yaitu pastikan bahwa siswa memahami satu pin sebelum melanjutkan ke poin berikutnya, ajukan pertanyaan kepada siswa untuk memonitor pemahaman mereka tentang apa yang telah dipresentasikan, mintalah

siswa mengikhtisarkan poin-poin utama dan diajarkan dalam bahasan mereka sendiri, dan ajarkan ulang bagian-bagian yang sulit dipahami oleh siswa, dengan penjelasan guru lebih lanjut atau dengan tutorial sesama siswa.

(2) Melakukan demonstrasi

Demonstrasi sebagai metode mengajar adalah bahwa seorang guru, atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta), atau seorang siswa memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses, misalnya bekerjanya suatu mesin, cara membuat kue, dan sebagainya.

Menurut Roestiyah N.K dalam bukunya yang berjudul “Strategi Belajar Mengajar”, metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur atau tim guru menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar mungkin meraba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru tersebut.

Dengan demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan

baik dan sempurna. Adapun penggunaan teknik demonstrasi mempunyai tujuan agar siswa mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun sesuatu. Siswa akan lebih mengerti jika melakukan sendiri.

Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan metode demonstrasi agar dapat berjalan efektif (Roestiyah N.K) :

- (a) Guru harus mampu menyusun rumusan tujuan instruksional, agar dapat memberi motivasi yang kuat pada siswa untuk belajar.
- (b) Pertimbangkanlah baik – baik apakah pilihan teknik demonstrasi mampu menjamin tercapainya tujuan yang telah dirumuskan.
- (c) Amati apakah jumlah siswa memberi kesempatan untuk suatu demonstrasi yang berhasil, bila tidak harus mengambil kebijakan lain.
- (d) Harus meneliti alat - alat dan bahan yang akan digunakan mengenai jumlah, kondisi dan tempatnya. Juga perlu mengenal baik – baik atau mencoba terlebih dahulu agar demonstrasi berhasil.

- (e) Harus sudah menentukan garis besar langkah – langkah yang akan dilakukan.
- (f) Mempersiapkan waktu yang cukup sehingga dapat memberikan keterangan dan siswa bertanya.
- (g) Selama demonstrasi berlangsung guru harus memberi kesempatan pada siswa untuk mengamati dengan baik dan bertanya.
- (h) Perlu diadakan evaluasi apakah demonstrasi berhasil, dan bila perlu demonstrasi bisa diulang.

Menurut Thomas F. Staton langkah – langkah dalam pelaksanaan metode demonstrasi adalah sebagai berikut :

- (a) Tentukan tujuan dari suatu jam pelajaran.
- (b) Tentukan hasil belajar yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- (c) Pilih dan kumpulkan alat – alat untuk demonstrasi yang akan kita laksanakan.
- (d) Ulangi latihan demonstrasi yang akan diberikan sampai kita dapat melakukannya dengan tepat dan secara otomatis.
- (e) Siapkan *handout* (kerangka rancangan yang akan dibagikan) dan atau penjelasan untuk memulai demonstrasi.

- (f) Melaksanakan demonstrasi :Belajar bawah pengawasan langsung; meminta salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan dan menjelaskan prosedurnya; kurangi intensitas pengawasan terhadap siswa-siswa ketika mereka sedang melaksanakan tugas – tugasnya; buatlah pelajaran dengan metode demonstrasi tetap menarik dan bersifat membangun.

Demonstrasi sangat menunjang proses interaksi mengajar belajar di kelas. Keuntungan yang diperoleh adalah dengan demonstrasi perhatian siswa lebih dapat terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan, kesalahan – kesalahan yang terjadi bila pelajaran itu diceramahkan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh konkrit. Sehingga kesan yang diterima siswa lebih mendalam dan tinggal lebih lama pada jiwanya. Akibat selanjutnya memberikan motivasi yang kuat untuk siswa agar lebih giat belajar. Jadi dengan demonstrasi itu siswa dapat partisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung, serta dapat mengembangkan kecakapannya.

Penjelasan di atas menyebutkan adanya perlunya penggunaan handout dalam menggunakan metode

demonstrasi. Dalam pelajaran praktik handout biasa dinamakan *jobsheet*, yaitu berisi tentang langkah – langkah pelaksanaan. *Jobsheet* adalah salah satu jenis media pembelajaran.

d) Menyediakan latihan terbimbing

Salah satu tahap penting dalam pembelajaran langsung adalah cara guru mempersiapkan dan melaksanakan “pelatihan terbimbing”. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pelatihan dapat meningkatkan retensi, membuat belajar berlangsung dengan lancar, dan memungkinkan siswa menerapkan konsep/keterampilan pada situasi yang baru atau yang penuh tekanan. Beberapa prinsip yang dapat digunakan sebagai acuan bagi guru dalam menerapkan dan melakukan pelatihan adalah seperti berikut :

- (1) Tugas siswa dengan melakukan latihan singkat dan bermakna.
- (2) Berikan pelatihan sampai benar-benar menguasai konsep/keterampilan yang dipelajari.
- (3) Hati-hati terhadap kelebihan dan kelemahan latihan berkelanjutan dan latihan terdistribusi.
- (4) Perhatikan tahap-tahap awal pelatihan.

e) Menganalisis pemahaman dan memberikan umpan balik

Beberapa pedoman dalam memberikan umpan balik efektif yang patut dipertimbangkan oleh guru seperti berikut :

- (1) Berikan umpan balik sesegara mungkin setelah latihan.
- (2) Upayakan agar umpan balik jelas dan spesifik.
- (3) Konsentrasi pada tingkah laku, dan bukan pada maksud.
- (4) Jaga umpan balik sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- (5) Berikan pujian dan umpan balik pada kinerja yang benar.
- (6) Apabila memberikan umpan balik yang negatif, tunjukkan bagaimana melakukan dengan benar.
- (7) Bantulah siswa memusatkan perhatiannya pada “proses” dan bukan pada “hasil”
- (8) Ajari siswa cara memberi umpan balik kepada dirinya sendiri, dan bagaimana menilai kinerjanya sendiri.

f) Memberikan kesempatan latihan mandiri

Kebanyakan latihan mandiri yang diberikan kepada siswa sebagai fase akhir pelajaran pada pembelajaran langsung adalah pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah atau berlatih

secara mandiri, merupakan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan keterampilan baru yang diperolehnya secara mandiri. Tiga panduan umum latihan mandiri yang diberikan adalah sebagai pekerjaan rumah tersebut.

Tujuan pembelajaran langsung yaitu untuk mengemabngkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari langkah demi langkah.

c. Media *Jobsheet*

Menurut Prapti Karomah lembar kerja / jobsheet merupakan salah satu contoh *handout*. Sedangkan *handout* sendiri adalah beberapa lembar pengajaran yang diberikan pada siswa. Jobsheet juga merupakan jenis bahan ajar. Di dalam *jobsheet* ada langkah – langkah kerja juga perlu disampaikan sedikit informasi.

Berdasarkan pendapat di atas, *jobsheet* merupakan salah satu contoh *handout* atau beberapa lembar pengajaran yang diberikan pada siswa disertai langkah – langkah kerja juga perlu disampaikan sedikit informasi. Menurut Prapti Karomah, M.Pd isi *jobsheet* antara lain :

- 1) Mata Pelajaran
- 2) Pokok Bahasan
- 3) Sub Pokok Bahasan
- 4) Kelas
- 5) Waktu
- 6) Tujuan
- 7) Alat dan bahan
- 8) Langkah kerja

- 9) Keselamatan kerja
- 10) Evaluasi

Media *jobsheet* merupakan lembar yang memuat informasi pokok dan urutan yang tepat serta langkah – langkah untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Media inilah yang akan digunakan oleh peneliti dalam menunjang proses pelaksanaan model pembelajaran langsung.

Media *Jobsheet* adalah termasuk ke dalam media cetak. Adapun aturan pokok untuk media cetak menurut Ronald H. Aderson dalam bukunya yang berjudul “Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran” adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam merencanakan desain dan materi pelajaran, pertimbangkanlah juga kemungkinan untuk media cetak seperti halnya anda mempertimbangkan media lainnya. Analisalah populasi siswa yang menjadi sasaran anda, penguasaan bahasa, usia dan gaya atau kebiasaan membaca mereka.
- 2) Apabila anda tidak mengenal gaya huruf, penataan halaman dan desain, konsultasikanlah kepada mereka yang tahu. Ada gaya huruf dan desain halaman yang dapat membuat pesan yang disajikan terasa dingin dan formal, dan pula ada yang dapat membuat pesan terlihat hangat dan informal.

- 3) Cobakanlah selalu konsep (draft) anda kepada orang yang tidak mengenal pokok masalah yang dibahas, dan buatlah catatan untuk perbaikan isi dan desainnya, dengan tujuan supaya enak digunakan dan jelas isinya.
- 4) Hindarkan penggunaan kata berlebihan, istilah lokal dan kata ambigu.
- 5) Apabila merencanakan jenis huruf dan penataan halaman, pertimbangkan sasaran pembaca.
- 6) Hindarkanlah pemakaian huruf besar pada kalimat yang panjang untuk memberi penekanan.
- 7) Gunakan sketsa, foto, atau grafik sedapat mungkin untuk memperjelas dan menghemat waktu baca.
- 8) Jangan terlalu banyak member tekanan dengan menggunakan berbagai gaya huruf. Dengan penggunaan huruf tebal, huruf miring, dan gaya penarik lainnya yang berlebihan, kesannya malah akan hilang.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* adalah penerapan tentang materi ajar membuat tempat pensil dari kain flanel dengan model pembelajaran yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah

demikian selangkah dibantu dengan media yang berisi tahap-tahap pelaksanaan atau langkah kerja membuat tempat pensil.

Untuk melihat gambaran implementasi dan respon siswa menolak atau menerima yaitu dengan melihat kompetensi yang dicapai siswa dalam membuat tempat pensil.

3. Kompetensi Membuat Tempat Pensil

a. Muatan Lokal Tata Busana

Kurikulum Muatan Lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang ditetapkan oleh daerah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah masing – masing.

Munculnya muatan lokal sebagai mata pelajaran terpisah merupakan realisasi dari Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) PASAL 38 ayat (1) yang menekankan pentingnya keadaan dan kebutuhan lingkungan setempat untuk diajarkan kepada siswa di sekolah dengan tujuan tersendiri. Secara lebih rinci landasan hukum berlakunya Kurikulum Muatan Lokal adalah sebagai berikut :

Landasan pertama adalah Undang – Undang RI No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 38 ayat (1) yang mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam satuan pendidikan didasarkan atas kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum disesuaikan dengan keadaan, serta kebutuhan lingkungan dan cirri khas satuan pendidikan yang bersangkutan.”

Kedua ialah peraturan Pemerintah no. 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar pasal 14 ayat (3) yang menyebutkan bahwa satuan pendidikan dasar dapat menambah mata pelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan dan cirri khas satuan pendidikan yang bersangkutan dengan tidak mengurangi kurikulum yang berlaku secara nasional dan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan nasional.

Dijabarkan lebih lanjut dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 tentang Kurikulum Pendidikan Dasar, bahwa Kurikulum Pendidikan Dasar yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam lampiran Keputusan Menteri tersebut jelas dilihat bahwa Muatan Lokal memiliki alokasi waktu tersendiri selanjutnya pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal di sekolah didasarkan atas Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan setempat.

Muatan lokal berfungsi memberikan peluang untuk mengembangkan kemampuan siswa yang dianggap perlu oleh daerah yang bersangkutan. Sedangkan tujuan pengajaran Muatan Lokal adalah agar siswa :

- 1) mengenal dan menjaga lebih akrab dengan lingkungan alam, social dan budayanya;

- 2) memiliki bekal kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai daerahnya yang berguna bagi dirinya maupun lingkungan masyarakat pada umumnya;
- 3) memiliki sikap dan perilaku yang delaras dengan nilai – nilai / aturan yang berlaku di daerahnya, serta melestarikan dan mengembangkan nilai – nilai luhur budaya setempat dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

Ada dua manfaat bagi siswa mempelajari Kurikulum Muatan Lokal. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) pengetahuan yang diperoleh siswa akan lengkap dan utuh. Mereka bukan hanya menguasai materi dalam kurikulum nasional saja, tetapi juga mengenal lingkungan milik mereka sendiri secara lebih mendalam.
- 2) Siswa akan memiliki bekal keterampilan yang dapat membantu orang tua dan diri mereka sendiri jika tidak melanjutkan pendidikan.

b. Pelaksanaan Pelajaran Muatan Lokal Tata Busana

Isi pelajaran yang dapat diajarkan dalam kurikulum Muatan Lokal antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Kelompok Pendidikan Budaya meliputi Bahasa Daerah, Adat Istiadat, dan Kesenian Daerah.

- 2) Kelompok Pendidikan Keterampilan meliputi Kerajinan Tangan dan Keterampilan.
- 3) Kelompok Pendidikan Lingkungan meliputi polusi, kebersihan kota, dan tata kehidupan kota.

Ketiga kelompok bahan kajian kurikulum Muatan lokal dilaksanakan tergantung pada sekolah masing – masing. Ada beberapa daerah yang mewajibkan pelaksanaan mata pelajaran Kurikulum Muatan Lokal tertentu dan ada yang bersifat pilihan. Pencantuman sifat mata pelajaran wajib dan pilihan tersebut didasarkan atas surat keputusan Kanwil Depdikbud setempat, atas pertimbangan daerah yang bersangkutan. Untuk mata pelajaran yang bersifat pilihan dilaksanakan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Tersedianya tenaga pengajar yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajukan (terutama pada kemampuan penguasaan materi oleh guru).
- 2) Tersedianya fasilitas belajar.
- 3) Diperlukan oleh daerah setempat maupun sekolah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa muatan lokal adalah mata pelajaran yang ditetapkan sesuai dengan keadaan daerah masing – masing yang terdiri dari mata pelajaran wajib dan pilihan. Kurikulum Muatan Lokal yang wajib dilaksanakan misalnya Bahasa Daerah. Sedangkan Muatan Lokal pilihan berisi mata

pelajaran keterampilan misalnya : Keterampilan komputer, Tata Boga, Tata Busana, Elektro.

Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal di SMP Negeri 10 Purworejo meliputi Muatan lokal wajib yaitu pelajaran Bahasa Jawa, dan Muatan lokal pilihan yaitu mata pelajaran Tata Busana. Muatan Lokal Tata Busana dilaksanakan 2 jam pelajaran setiap minggunya. 1jam pelajaran terdiri dari 40menit.

c. Kompetensi Muatan Lokal Tata Busana

Kompetensi yang sering disebut dengan standar kompetensi adalah kemampuan yang secara umum harus dikuasai. Menurut Dwi Padmo, dkk (2004:126) kompetensi adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur. Menurut Lyle M. Spincer dan Signe M. Spincer dalam Hamzah B. Uno (2005:129) kompetensi atau kemampuan merupakan karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan atau superior dalam suatu pekerjaan atau situasi.

Menurut E. Mulyasa (2006 : 39), kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dalam arti lain kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan

yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku – perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik – baiknya.

Menurut Abdul Majid (2007 :5) kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dapat dianggap mampu melaksanakan tugas – tugas dalam bidang pekerjaann tertentu. Sedangkan menurut Depdiknas (2006 : 1096) merumuskan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai – nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang individu terkait pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sehingga kemampuan tersebut dapat diukur dan diamati kinerjanya.

Tata Busana adalah Mata Pelajaran Muatan Lokal pilihan sekolah yang mempelajari tentang menjahit busana, menghias busana, dan semua yang berhubungan dengan busana. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Tata busana adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang individu terkait pengetahuan, keterampilan tentang menjahit, menghias dan semua yang berhubungan dengan

busana yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sehingga kemampuan tersebut dapat diukur dan diamati kinerjanya.

Pelajaran Tata Busana di SMP Negeri 10 Purworejo dilaksanakan 2 x 40 jam setiap minggunya.

Tabel 1. Materi Tata Busana yang diajarkan untuk kelas VII semester gasal.

NO	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Macam – macam keuntungan menjahit secara moral	
	1.1 Memiliki kesadaran pentingnya mempelajari keuntungan menjahit secara moral	<ul style="list-style-type: none"> • menggali informasi dari sumber lain atau buku lain
	1.2 Mengidentifikasi keuntungan keterampilan menjahit secara moral	<ul style="list-style-type: none"> • siswa dapat melakukan observasi ke penjahit atau macam – macam usaha busana
2.	Keuntungan menjahit secara material	
	2.1 memiliki kesadaran pentingnya mempelajari keuntungan menjahit secara material	<ul style="list-style-type: none"> • menggali informasi dari sumber lain atau buku lain • siswa dapat melakukan observasi - observasi ke penjahit atau macam – macam usaha busana
3.	Keuntungan menjahit dari segi model	
	3.1. memiliki kesadaran pentingnya mempelajari keuntungan menjahit dilihat dari segi model	menggali informasi dari sumber lain atau buku lain
	3.2. mengidentifikasi keuntungan keterampilan menjahit dilihat dari segi model	siswa dapat melakukan observasi ke penjahit atau macam – macam usaha busana
4.	Macam – macam usaha busana	<ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan arti usaha busana
	4.1 memiliki kesadaran pentingnya mempelajari macam – macam usaha busana	<ul style="list-style-type: none"> • membedakan usaha – usaha busana di sekitarnya.
5.	Macam – macam alat da bahan	

	untuk membuat tusuk jahit dan tusuk hias	
	5.1 mengidentifikasi alat – alat untuk membuat tusuk jahit	<ul style="list-style-type: none"> • siswa memiliki keahlian menggunakan jarum jahit • siswa paham akan fungsi jarum jahit • siswa dapat memfungsikan alat pembedahan • siswa dapat memfungsikan alat pendedel • siswa dapat memfungsikan alat karbon jahit • siswa dapat memfungsikan alat rader • siswa dapat memfungsikan alat bidal • siswa dapat menggunakan pensil dan penghapus • siswa mengetahui macam – macam benang sulam • siswa dapat menggunakan benang sulam • siswa dapat memilih kain untuk menyulam • siswa dapat menghias kain polos, kain strimin, kain bermotif
6.	Macam – macam tusuk jahit dan tusuk hias	
	6.1 macam – macam tusuk hias	<ul style="list-style-type: none"> • siswa dapat menjelaskan pengertian tusuk jahit • siswa dapat membuat tusuk jelujur • siswa dapat membuat tusuk flanel • siswa dapat membuat tusuk festoon
	6.2 macam – macam tusuk hias	<ul style="list-style-type: none"> • siswa dapat membuat tusuk tangkai dengan variasi • siswa dapat membuat tusuk rantai dan variasinya • siswa dapat membuat tusuk pipih dan variasinya • siswa dapat membuat tusuk benang sari dan variasinya

		<ul style="list-style-type: none"> • siswa dapat membuat tusuk silang • siswa dapat membuat tusuk cevron dan variasinya.
7.	Praktik macam – macam tusuk jahit dan tusuk hias	
	7.1 alat – alat untuk membuat tusuk jahit	<ul style="list-style-type: none"> • siswa memiliki keahlian menggunakan jarum jahit • siswa paham akan fungsi jarum jahit • siswa dapat memfungsikan alat pemidangan • siswa dapat memfungsikan alat pendedel
8.	Menghias busana dan lenan rumah tangga	
	8.1 membuat macam – macam kain rumah tangga	<ul style="list-style-type: none"> • siswa dapat membuat salah satu kain rumah tangga
	8.2 membuat keperluan pribadi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menghias saputangan • Siswa dapat membuat motif sulaman

d. Kompetensi Membuat Tempat Pensil

Salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Muatan Lokal Tata Busana adalah menghias busana dan lenan rumah tangga. Sub kompetensi yang diajarkan yaitu membuat keperluan pribadi diantaranya yaitu membuat saputangan dan tempat pensil. Tempat pensil adalah suatu benda yang dibuat dari bahan tertentu dan dapat digunakan untuk tempat berbagai macam alat tulis seperti pensil, pulpen, penghapus dan lain – lain. Tempat pensil yang digunakan pada penelitian ini adalah tempat pensil yang terbuat dari kain felt yang sering juga disebut dengan kain flanel. Membuat tempat pensil ini memakai macam – macam tusuk jahit dan tusuk hias diantaranya

tusuk feston, tikam jejak, dan pipih. Dimana macam – macam tusuk jahit dan tusuk hias sudah diajarkan pada materi sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, kompetensi membuat tempat pensil adalah kemampuan siswa dalam menguasai pembuatan suatu benda yang terbuat dari bafan felt yang dapat digunakan untuk tempat berbagai macam alat tulis dengan menggunakan macam – macam tusuk jahit dan tusuk hias.

e. Kriteria Pencapaian Kompetensi

Menurut Putrohari (2009 : 10) pencapaian kompetensi adalah pengetahuan, pengertian dan keterampilan yang dikuasai sebagai hasil pengalaman pendidikan khusus. Kita mengartikan pengetahuan sebagai bagian tertentu dari informasi. Pengertian mempunyai implikasi kemampuan mengekspresikan pengetahuan ini ke berbagai cara, melihat hubungan dengan pengetahuan lain, dan dapat mengimplikasinya ke situasi baru, contoh dan masalah. Keterampilan kita artikan mengetahui bagaimana mengerjakan sesuatu.

Lebih lanjut Putrohari mengemukakan alasan perlu dilakukannya pengukuran pencapaian kompetensi yaitu untuk menggambarkan pengetahuan dan keterampilan siswa atau sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Fungsi penting pada tes pencapaian adalah memberikan umpan balik dengan mempertimbangkan efektivitas

pembelajaran. Pengetahuan pada *performance* siswa membantu guru untuk mengevaluasi pembelajaran mereka dengan menunjuk area dimana siswa belum menguasai. Informasi ini dapat digunakan untuk merencanakan pembelajaran selanjutnya dan memberikan nasehat untuk metode pembelajaran alternatif.

Penilaian berbasis kompetensi harus ditujukan untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui tingkat penguasaan materi (Martiris Yamin, 2006 :199). Oleh karena itu penilaian pembelajaran keterampilan tidak hanya pada hasil atau produk keterampilan yang dibuat saja tetapi juga serangkaian proses pembuatannya karena dalam pembelajaran keterampilan kompetensi dasar meliputi seluruh aspek persiapan, proses pembuatan dan hasil produk.

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu (Depdiknas, 2006 : 95). Menurut Kunandar (2007 : 395) penilaian perbuatan / unjuk kerja adalah penilaian tindakan atau tes praktek yang secara efektif dapat digunakan untuk kepentingan pengumpulan berbagi informasi tentang bentuk – bentuk perilaku yang diharapkan muncul dalam diri siswa (keterampilan). Sedangkan menurut Masnur Muchlish (2007 : 80) penilaian kinerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas siswa sebagaimana yang terjadi.

Berdasar pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian unjuk kerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan untuk menilai perbuatan atau praktek kerja siswa. Menurut Depdiknas (2006 : 95), penilaian unjuk kerja perlu mempertimbangkan hal – hal berikut:

- 1) Langkah – langkah kinerja yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi
- 2) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut
- 3) Kemampuan – kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas
- 4) Upayakan kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga semua dapat diamati
- 5) Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan yang akan diamati.

Berdasarkan ketentuan ketuntasan belajar dalam KTSP SMP Negeri 10 Purworejo dijelaskan bahwa ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antara 0 – 100. Sekolah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai target pencapaian kompetensi (TPK) dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata – rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Selain itu secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan kriteria ketuntasan ideal. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Muatan Lokal Tata Busana pada setiap kompetensi dasar adalah nilai 70. Sehingga siswa yang belum mencapai ketentuan

tersebut dinyatakan belum lulus / kompeten dan harus melakukan perbaikan (remedial).

Dalam pelaksanaan pelajaran Tata Busana terutama untuk kelas VII yang masih sangat membutuhkan bimbingan dalam belajar, maka metode mengajar yang digunakan harus menarik. Hal ini bertujuan agar tercapainya tujuan belajar sesuai standar yang telah ditetapkan. Selain itu juga bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar Tata Busana. Sedangkan rentetan perbuatan guru – murid dalam suatu peristiwa belajar mengajar aktual tertentu, dinamakan prosedur *instruksioanal*.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti berikut dapat menjadi kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Meskipun penelitian tersebut tidak hanya berasal dari bidang keahlian yang sama tetapi hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat dijadikan bahan perbandingan dan masukan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nana Diana yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) dengan Pendekatan Konatektual dalam Pembelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Aljabar kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Malang” menunjukkan bahwa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran langsung dengan pendekatan konstektual pada pokok bahasan penghitungan bentuk aljabar, diperoleh kesimpulan aktivitas siswa

selama pembelajaran berlangsung baik dengan rata-rata prosentase sebesar 75,69%. Selain itu dari 37 siswa yang mengikuti tes lima diantaranya tidak tuntas belajarnya sedangkan 32 siswa lainnya tuntas belajarnya, hal ini berarti pembelajaran yang dilakukan telah mencapai ketuntasan klasikal atau sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu 65%. Sedangkan respon siswa sangat baik terhadap implementasi model pembelajaran langsung dengan pendekatan kontekstual yang ditunjukkan dari nilai rata – rata respon positif / setuju yaitu 77,7% dan sesuai dengan kriteria yaitu 80% P100%.

C. Kerangka Berpikir

Implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo

Pemilihan materi/bahan pengajaran harus dapat menunjang motivasi siswa, antara lain karena relevan dengan pengalaman hidup sehari-hari siswa harus sesuai. Pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut dan tingkat kemampuan peserta didik. Di samping itu pula model pembelajaran selalu mempunyai tahap – tahap (sintaks) yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru. Antara sintaks yang satu dan sintaks yang lain mempunyai perbedaan. Oleh karena itu guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai model pembelajaran, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang

ingin dicapai setelah proses pembelajaran sehingga dapat tuntas seperti yang telah ditetapkan.

Implementasi merupakan proses penerapan konsep, ide, program atau tatanan ke dalam suatu praktik sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Pada penelitian ini implementasi yang dimaksud adalah saat siswa memperoleh pengetahuan mengenai membuat tempat pensil pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Tata Busana kemudian siswa akan menilai atau meresponnya dengan cara menolak atau menerima pengetahuan tersebut. Kemudian akan terwujud dalam tindakan yang berulang – ulang sehingga akan berbentuk perilaku yang terdiri dari pengetahuan, sikap, dan tindakan yang dapat dilihat dari kompetensi yang dicapai siswa dalam implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*.

D. Pertanyaan Penelitian

Dari kerangka berpikir di atas maka timbul pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana gambaran implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* dan pencapaian kompetensinya ?
2. Bagaimana efektivitas implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* pada pencapaian kompetensi ?

3. Bagaimana pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* ?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Nasution (2000:23) mendefinisikan desain sebagai sebuah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu ingin mengetahui efektivitas dan pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*.

Menurut Syaifudin Azwar (1999 : 123), tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Sugiyono (2002 : 83), menyatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable yang lain.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Purworejo dengan alamat di Jl. Ketawang km 6 Grabag Purworejo. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2011. Pemilihan tempat tersebut didasarkan atas

pertimbangan bahwa SMP Negeri 10 Purworejo tersebut merupakan penyelenggaraan pembelajaran Muatan Lokal Tata Busana.

C. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini akan dijelaskan beberapa definisi istilah dalam penelitian agar pembahasan lebih terfokus sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi arikunto, 2002 : 96). Dalam variabel terdapat istilah-istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi merupakan proses penerapan konsep, ide, program atau tatanan ke dalam suatu praktik sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Pada penelitian ini implementasi yang dimaksud adalah saat siswa memperoleh pengetahuan mengenai membuat tempat pensil di kelas VII pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Tata Busana kemudian siswa akan menilai atau meresponnya dengan cara menolak atau menerima pengetahuan tersebut. Kemudian akan terwujud dalam tindakan yang berulang – ulang sehingga akan berbentuk perilaku yang

terdiri dari pengetahuan, sikap, dan tindakan sehingga tercapainya suatu hal yang diinginkan dalam implementasi membuat tempat pensil.

2. Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung merupakan salah satu model pembelajaran yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.

3. Media *Jobsheet*

Media *jobsheet* merupakan lembar yang memuat informasi pokok dan urutan yang tepat serta langkah – langkah untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Media inilah yang akan digunakan oleh peneliti dalam menunjang proses pelaksanaan model pembelajaran langsung.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah totalitas dari semua obyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Iqbal Hasan, 2002:58). Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang ditinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2008:53). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas VII

SMP Negeri 10 Purworejo yang terbagi dalam delapan kelas (VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H) yang berjumlah 256 siswa. Dalam penetapan populasi dilakukan dengan asumsi bahwa kelas VII perlu mendapat perlakuan ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diselidiki dalam suatu tempat.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2008: 54), menurut Iqbal Hasan (2002:58) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian sampel adalah sebagian anggota populasi yang dianggap bisa mewakili untuk diteliti dalam penelitian.

Besarnya sampel penelitian untuk menentukan kelas yang akan diteliti digunakan perhitungan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono,2009: 82). Menurut Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982 : 253) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penilitian salah satunya yaitu ukuran sampel yang layak adalah antara 30 sampai dengan 500. Penentuan secara acak, kelas yang dijadikan kelas penelitian setelah dilakukan

teknik simple random sampling adalah kelas VII A dan VII B dengan jumlah tiap kelas 32 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.

Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *observation non participant* yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Dari segi instrumentasi yang digunakan, observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati atau mendapatkan data tentang bagaimana keaktifan siswa dalam implementasi

pembelajaran materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*.

2. Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja yaitu penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu terutama pelajaran praktek seperti: praktek di laboratorium, praktek sholat, praktek OR, presentasi, diskusi, praktek memasak, praktek menjahit, dll. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik dari pada tes tertulis karena apa yang dinilai mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

Penilaian unjuk kerja perlu mempertimbangkan hal-hal berikut :

- a) Langkah-langkah kinerja yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- b) Kelengkapan dan ketetapan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
- c) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- d) Upayakan kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga semua dapat diamati.

- e) Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan yang akan diamati.

Penilaian unjuk kerja dilakukan dengan cara guru mata pelajaran ketrampilan dan peneliti menilai satu persatu dari persiapan alat dan bahan, proses pembuatan tempat pensil (dengan berbagai macam tusuk hias dan tusuk jahit) dan hasil akhir pembuatan tempat pensil.

3. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius, dan tidak mekanistik.

Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana pendapat siswa dalam implementasi materi ajar membuat

tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*.

Alternatif jawaban yang diberikan dalam angket yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Alternatif jawaban sangat setuju dikategorikan sangat tinggi, alternatif jawaban setuju dikategorikan tinggi, alternatif jawaban tidak setuju dikategorikan sedang sedangkan alternatif jawaban sangat tidak setuju dikategorikan rendah.

Adapun pemberian skor pada tiap item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Bobot Penyeoran Jawaban Pertanyaan Pada Angket

AlternatifJawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Instrumen Penelitian

”Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap dan simetris sehingga lebih mudah diolah ” (Suharsimi Arikunto, 2006:160). Sedangkan menurut Sukardi (2003; 75), instrumen penelitian adalah mempunyai kegunaan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen sebagai alat pengumpul data penelitian baik berupa test maupun nontest perlu memenuhi dua prasyarat penting, yaitu valid dan reliabel.

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila suatu instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Pada umumnya terdapat dua macam instrumen, yaitu instrumen yang berbentuk test untuk mengukur prestasi belajar dan instrumen nontest untuk mengukur sikap. Langkah-langkah menyusun instrument non tes:

1. Menyusun spesifikasi alat ukur
2. Menulis pertanyaan
3. Menelaah pertanyaan
4. Melakukan uji coba
5. Menganalisis butir instrumen
6. Merakit instrumen
7. Melakukan pengukuran

Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan kajian pustaka yang mendukung penelitian yang selanjutnya menjadi bahan yang akan dituangkan sebagai angket penelitian. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, penilaian unjuk kerja dan angket (kuesioner).

Tabel 3.Kisi-kisi Lembar Observasi keaktifan siswa dalam implementasi materi ajar tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*

Instrument penelitian	Indikator	Subindikator	Sumber data	Metode pengumpulan data
Lembar observasi keaktifan siswa dalam implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i>	Keaktifan siswa dalam implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model langsung berbantuan media <i>jobsheet</i>	Antusiasme siswa mengikuti pembelajaran materi membuat tempat pensil dengan Model Pembelajaran Langsung	Siswa	Observasi
		Siswa memperhatikan guru ketika guru melakukan demonstrasi		
		Siswa aktif dalam melakukan praktek membuat tempat pensil		
		Siswa dapat memanfaatkan waktu dengan baik		
		Siswa aktif bertanya jika ada yang kurang paham		
		Siswa memperhatikan ketika guru menyampaikan hasil pekerjaan siswa		
		Siswa mengerjakan latihan mandiri yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab		

Tabel 4.Kisi-kisi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Instrumen Penelitian	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Metode Pengumpulan data
Penilaian unjuk kerja implementasi materi ajar membuat tempat pensil	1) Mempersiapkan alat dan bahan	1)Menyiapkan alat sesuai dengan lembar kegiatan siswa 2)Menyiapkan bahan sesuai dengan lembar kegiatan siswa	Alat: a) Jarum tangan b) Gunting c) Jarum pentul d) Penggaris e) Metlin f) Pensil Bahan pokok: a) kain felt b) benang sulam Bahan penunjang: a) manik – manik b) lem	Siswa	Observasi
	2) Pelaksanaan	1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa 2) Mendemonstrasikan pengetahuan	Melakukan kegiatan praktek: a) Memotong bahan utama sesuai dengan pola b) Menjahit salah satu sisi panjang kain felt pada salah satu sisi ritsleting dengan tusuk feston		

		<p>dan keterampilan</p> <p>3) Menyediakan latihan terbimbing</p>	<p>c) Melipat kain felt, kemudian menjahit sisi panjang kain felt yang satu pada ritsleting</p> <p>d) Membalik hasil jahitan Ingkah 2 hingga terlihat adalah sisi dalam dari tempat pensil</p> <p>e) Memposisikan ritsleting pada bagian tengah dan menjahit kedua sisi lebar dari kain felt dengan tusuk tikam jejak</p> <p>f) Membalik kembali hasil langkah 3 sehingga menghasilkan tempat pensil yang dapat dibuka dan ditutup dengan ritsleting</p> <p>g) Memotong bahan sesuai pola untuk membuat hiasan pada ritsleting tempat pensil berupa kepala boneka</p> <p>h) Memasang manik – manik untuk mata</p> <p>i) Membuat hidung dengan tusuk pipih</p> <p>j) Membuat mulut dengan tusuk tikam jejak.</p> <p>k) Menyelipkan tali kecil pada bagian pembuka ritsleting</p> <p>l) Memasang bagian wajah boneka sambil menyelipkan tali dan daun telinga, menggabungkan wajah depan dan wajah belakang dengan lem.</p>		
		<p>4) Menganalisis pemahaman dan memberikan umpan balik</p> <p>5) Memberikan kesempatan latihan mandiri</p>	<p>Memberikan test tertulis, menyampaikan hasil kerja siswa</p> <p>Memberi tugas rumah kepada siswa untuk membuat gantungan boneka</p>		
	3) Hasil		<p>a) Ketepatan ukuran yang sudah disesuaikan</p> <p>b) Kerapian teknik membuat tusuk festoon, tusuk tikam jejak, tusuk pipih</p> <p>c) Kombinasi warna</p> <p>d) Kerapian mengelem</p> <p>e) Penampilan Keseluruhan</p>		

Tabel 5. Kisi–Kisi Pendapat Siswa tentang Implementasi Materi Ajar Membuat Tempat Pensil dengan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet*

Instrumen Penelitian	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1. pendapat siswa tentang Implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i>	- Menerima - Merespon	Aspek metode	- Memperjelas materi - Pembelajaran dapat lebih menarik - Menumbuhkan motivasi belajar - Peran guru berubah ke arah yang positif	Ahli Materi Ahli strategi pembel ajaran Guru bidang studi Peserta didik	Angket
		Aspek media	- Memperjelas materi - Pembelajaran dapat lebih menarik - Mengatasi sifat pasif anak didik - Menumbuhkan motivasi belajar - Peran guru berubah ke arah yang positif		
		Aspek materi	- Cakupan materi - Akurasi materi - Mengandung wawasan produktifitas		

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keaktifan siswa dalam implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*.

Tabel 6. Kriteria pengamatan keaktifan siswa dalam Implementasi Materi Ajar Membuat Tempat Pensil dengan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet*

INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KRITERIA PENILAIAN
		Ya	Tidak	
Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran membuat tempat pensil dengan Model Pembelajaran Langsung	Antusiasme siswa mengikuti pembelajaran materi membuat tempat pensil dengan Model Pembelajaran Langsung			Ya : jika siswa antusias mengikuti pembelajaran materi membuat tempat pensil dengan Model Pembelajaran Langsung Tidak : jika siswa tidak antusias mengikuti pembelajaran materi membuat tempat pensil dengan Model Pembelajaran Langsung
	Siswa memperhatikan guru ketika guru melakukan demonstrasi			Ya : jika siswa memperhatikan guru ketika guru melakukan demonstrasi Tidak : jika siswa tidak memperhatikan guru ketika guru melakukan demonstrasi
	Siswa aktif dalam melakukan praktek membuat tempat			Ya : jika siswa aktif dalam melakukan praktek membuat tempat pensil

	pensil			Tidak : jika siswa tidak aktif dalam melakukan praktek membuat tempat pensil
	Siswa dapat memanfaatkan waktu dengan baik			Ya : jika siswa dapat memanfaatkan waktu dengan baik Tidak : jika siswa tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik
	Siswa aktif bertanya jika ada yang kurang paham			Ya : jika siswa aktif bertanya ketika ada yang kurang paham Tidak : siswa hanya diam ketika ada yang kurang paham
	Siswa memperhatikan ketika guru menyampaikan hasil pekerjaan siswa			Ya : jika siswa memperhatikan guru ketika guru menyampaikan hasil pekerjaan siswa Tidak : jika siswa tidak memperhatikan guru ketika guru menyampaikan hasil pekerjaan siswa
	Siswa mengerjakan latihan mandiri yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab			Ya : jika siswa mengerjakan latihan mandiri yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab Tidak : jika siswa tidak mengerjakan latihan mandiri yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab

2. Kriteria Penilaian Unjuk Kerja Membuat Tempat Pensil

Di sini akan dibahas lebih mendalam tentang penilaian unjuk kerja yang dilakukan dengan cara mengamati unjuk kerja yang dilakukan oleh peserta didik pada saat mengerjakan tugas yang diberikan. Pemberian skornya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Kriteria Penilaian Unjuk Kerja Membuat Tempat Pensil

No	Pernyataan	Indikator Keberhasilan	Bobot	Kriteria				Kriteria Penilaian
				0,00 - 6,99	7,00 - 7,99	8,00 - 8,99	9,00 - 10,00	
1	Mempersiapkan alat dan bahan	Kelengkapan mencakup: Alat: jarum tangan, gunting, jarum pentul, metlin Bahan pokok: kain felt, benang sulam Bahan penunjang: manik – manic, lem	10%					Nilai 9,00 - 10,00 = alat dan bahan yang disiapkan dan digunakan dalam praktikum semuanya lengkap Nilai 8,00 - 8,99 = alat kurang lengkap, bahan pokok dan bahan penunjang ada Nilai 7,00 - 7,99 = alat lengkap, bahan

								pokok ada, bahan penunjang tidak ada Nilai 0,00 - 6,99 = alat tidak lengkap, bahan pokok dan bahan penunjang tidak ada
2	Pelaksanaan	<p>Melakukan praktek</p> <p>a. Mengambil ukuran dan mengunting bahan</p> <p>b. Menjahit tepi kain dengan ritsliting</p> <p>c. Menjahit tepi kain yang lain dengan ritsliting</p> <p>d. Menjahit kedua sisi lebar dari kain felt</p> <p>e. Memotong bahan sesuai pola untuk hiasan gantungan pada pembuka ritsliting. (bentuk kepala boneka)</p> <p>f. Membuat mata, hidung dan mulut pada kepala boneka</p> <p>g. Memasang hiasan kepala boneka pada pembuka ritsliting</p>	50 %					<p>Nilai 9,00 - 10,00 = Dalam memotong bahan, menjahit rit, menjahit sisi dan membuat hiasan selalu dilakukan dengan sangat jelas, sangat cepat dan sangat tepat.</p> <p>Nilai 8,00 - 8,99 = Dalam memotong bahan, menjahit rit, menjahit sisi dan membuat hiasan dilakukan dengan jelas, cepat dan tepat.</p> <p>Nilai 7,00 - 7,99 = Dalam memotong bahan, menjahit rit, menjahit sisi dan membuat hiasan kurang dilakukan dengan jelas, kurang cepat dan kurang tepat.</p> <p>Nilai 0,00 - 6,99 = Dalam memotong bahan, menjahit rit, menjahit sisi dan membuat hiasan tidak jelas dilakukan, tidak cepat dilakukan, dan tidak tepat</p>
		a. Waktu	10 %					<p>Nilai 9,00 - 10,00 = Pekerjaan langsung dikumpulkan setelah ada perintah mengumpulkan</p> <p>Nilai 8,00 - 8,99 = Pekerjaan dikumpulkan setelah diberi waktu 10 menit</p> <p>Nilai 7,00 - 7,99 = Pekerjaan dikumpulkan setelah evaluasi</p> <p>Nilai 0,00 - 6,99 = Pekerjaan dikumpulkan setelah pelajaran selesai</p>
3	Hasil	a. Ketepatan ukuran yang sudah disesuaikan	30%					Nilai 9,00 - 10,00 = jika ukuran sangat

		b. Kerapian teknik membuat tusuk festoon, tusuk tikam jejak, tusuk pipih c. Kombinasi warna d. Kerapian mengelem e. Penampilan Keseluruhan					tepat, hasil tusuk festoon, tikam jejak, pipih sangat rapi, kombinasi warna sangat bagus, teknik mengelem sangat rapi dan penampilan keseluruhan sangat bagus Nilai 8,00 – 8,99 = jika ukuran tepat, hasil tusuk festoon, tikam jejak, pipih rapi, kombinasi warna sangat bagus, teknik mengelem rapi dan penampilan keseluruhan bagus Nilai 7,00 – 7,99 = jika ukuran kurang tepat, hasil tusuk festoon, tikam jejak, pipih kurang rapi, kombinasi warna kurang bagus, teknik mengelem kurang rapi dan penampilan keseluruhan kurang bagus Nilai 0,00 – 6,99 = jika ukuran tidak tepat, hasil tusuk festoon, tikam jejak, pipih tidak rapi, kombinasi warna tidak bagus, teknik mengelem tidak rapi dan penampilan keseluruhan tidak bagus
--	--	---	--	--	--	--	--

3. Angket tentang pendapat siswa dalam implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*.

Angket digunakan untuk mengungkap pendapat, persepsi dan tanggapan responden terhadap suatu permasalahan dan obyektivitas responden akan tetap

terjaga meskipun dalam jumlah besar. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan untuk diberikan tanggapan oleh subyek peneliti yang disusun berdasarkan konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan, sedangkan pengukurannya menggunakan skala *likert*. Tipe jawaban yang digunakan menggunakan *chek-list*.

Tabel 8.Kisi-kisi Instrumen Angket Pendapat Siswa tentang Implementasi Materi Ajar Membuat Tempat Pensil dengan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet*

Instrumen Penelitian	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Pendapat siswa	Pendapat siswa Tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i>	Aspek metode	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian dengan materi - Memperjelas materi - Pembelajaran dapat lebih menarik - Menumbuhkan motivasi belajar 	1,2 3,4 5,6 7,8
		Aspek media	<ul style="list-style-type: none"> - Memperjelas materi - Pembelajaran dapat lebih menarik - Mengatasi sifat pasif anak didik - Menumbuhkan motivasi belajar - Peran guru berubah ke arah yang positif 	9,10 11,12 13,14 15,16 17,18
		Aspek materi	<ul style="list-style-type: none"> - Cakupan materi - Mengandung wawasan produktifitas - Mengembangkan life skill 	19,20 21,22 23,24

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sukardi (2003: 122) validitas adalah derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur apa yang dihendak di ukur. Sedangkan menurut Sugiyono (2007: 348) instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur (Sukardi, 2003 : 123). Untuk menguji validitas isi dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini para ahli mengamati secara cermat semua item dalam tes yang hendak divalidasi (Sukardi, 2003 : 123).

Penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing tentang instrument yang telah disusun dan meminta pertimbangan dari para ahli (*judgment experts*) untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur. Ahli *judgment experts* instrumen dalam penelitian ini adalah ibu Sri Widarwati, M.Pd, Enny Zuhni Khayati, M.Kes, Widyabakti Sabatari, M.Sndosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana, Sisca Rahmadonna, M.Pd

dosen Teknologi Pendidikan, dan ibu Kasirah guru mata pelajaran Tata Busana di SMP Negeri 10 Purworejo.

Kriteria penilaian untuk para ahli dalam penelitian ini disusun dengan cara pengelompokkan skor (interval nilai). Untuk mengetahui validitas lembar penilaian unjuk kerja ini berbentuk *checklist* dengan skala penilaian yaitu ya = 1, dan tidak = 0, dimana jumlah itemnya adalah 6. Setelah diperoleh hasil pengukuran dari tabulasi skor langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah kelas interval, yakni 2, karena membutuhkan jawaban yang pasti dengan menggunakan skala *Guttman*.
2. Menentukan rentang skor, yaitu skor maksimum dan skor minimum.
3. Menentukan panjang kelas (p), yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas.
4. Menyusun kelas interval dimulai dari skor terkecil sampai terbesar.

Dengan demikian dalam penelitian ini mengukur penilaian unjuk kerja dengan menentukan kelayakan dari lembar unjuk kerja tersebut, yaitu diperlukan jumlah butir valid dengan nilai terendah diperoleh skor maksimum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9.Kriteria Kualitas Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Kriteria Kualitas Lembar Penilaian Unjuk Kerja	
Kategori Penilaian	Interval Nilai
Layak	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$
Tidak Layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+P-1)$

Adapun hasil uji validitas dan reabilitas kualitas lembar penilaian unjuk kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Rangkuman hasil uji validitas dan reabilitas kualitas penilaian unjuk kerja

Kelas	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Persentase
1	Layak	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$ $3 \leq S \leq 6$	100%
2	Tidak Layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+P-1)$ $0 \leq S \leq 3$	0%
Jumlah			100%

Untuk instrument angket setelah pengujian dari ahli selesai maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli kemudian diujicobakan pada sampel dari mana populasi itu diambil. Jumlah anggota yang digunakan adalah 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen, penghitungan ini dilakukan dengan bantuan computer SPSS *for windows*13. Setelah dilakukan perhitungan dari total item 24 ditemukan ada 2 item yang gugur, sisa 22 item yang digunakan untuk pengambilan data penelitian. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Susan Stainback (Sugiyono, 2008: 364) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen dikonsultasikan kepada ahli materi dan ahli model pembelajaran.

a) Penilaian unjuk kerja dan lembar observasi

Berdasarkan penilaian dari ahli (*judgment expert*) dapat dijelaskan bahwa pendapat antara ahli yang satu dengan yang lain berpendapat sama dalam menilai instrument. Ini berarti instrument yang akan digunakan mempunyai keajegan. Maka lembar penilaian unjuk kerja dinyatakan layak dan andal (reliabel) digunakan untuk pengambilan data.

b) Kuesioner (Angket)

Dengan uji reliabilitas instrumen maka akan diketahui taraf keajegan suatu instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Perhitungan reliabilitas dilakukan pada butir-butir instrumen yang sudah mewakili validitas. Uji reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan yang berhubungan dengan kepercayaan alat ukur.

Adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah dengan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*:

$$r_{i = \frac{k}{k-1}} 1 - \left\{ \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right\}$$

Dimana:

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program statistic SPSSfor windows 13 diperoleh:

Tabel 11. *Reliability Statistic*

Cronbach's Alpha	N of Item
.845	24

(Hasil print out analisis data dengan SPSS *for windows* 13)

Reliabilitas ditunjukkan oleh konsistensi skor yang diperoleh subyek dengan memakai alat yang sama. Hal tersebut dinyatakan dalam koefisien reliabilitas dengan angka 0 – 1.0. semakin tinggi koefisien dengan mendekati angka 1.0 berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi (Saifuddin Azwar, 2009: 9). Sebaliknya reliabilitas rendah ditunjukkan dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0. Ketentuan dari hasil yang diperoleh nilai alpha adalah 0,845. Ini berarti instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah reliabel. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran .

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono (2004 :88), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh

dari hasil angket, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2007; 23) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

1. Gambaran implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* dan pencapaian kompetensinya

Untuk mengetahui gambaran implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* yaitu dengan mendeskripsikan prosentase jumlah siswa yang aktif dan yang tidak. Pencapaian kompetensi dilihat dari prosentase perolehan nilai siswa yang tuntas dan yang belum tuntas.

Adapun rumus data prosentase adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n : *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p : angka presentase

(Anas Sudijono, 2006:40)

2. Efektivitas implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*

Untuk mengetahui efektivitas implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* yaitu dengan melihat persentase nilai yang diperoleh siswa dibandingkan dengan KKM yang sudah ditentukan sekolah.

3. Pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*

Untuk mengetahui kecenderungan variabel intensitas pengamatan implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* yaitu menggunakan skor ideal maksimal dan skor ideal minimal sebagai norma perbandingan dengan tiga kategori, yaitu tidak senang, cukup senang dan senang, dapat dilihat pada Tabel 10, dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Menentukan skor minimal, yaitu 1 x jumlah soal

- b. Menentukan skor maksimal, yaitu 4 x jumlah soal
- c. Menghitung mean ideal (Mi), yaitu $\frac{skor\ max + skormin}{2}$
- d. Menghitung standart deviasi (Sdi), yaitu $\frac{skor\ max - skormin}{6}$

Tabel 12. Kategori pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*

No	Kecenderungan	Kategori
1.	$X \geq Mi + 1\ Sdi$	Tinggi
2.	$Mi - 1\ Sdi \leq X < Mi + 1\ Sdi$	Sedang
3.	$X < Mi - 1\ Sdi$	Rendah

Dimana: X = skor siswa dari variabel X

Mi = harga mean

Sdi = standart deviasi

(Saifuddin Azwar, 2009 : 109)

Tabel 13. Interpretasi kategori pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*

Kategori sikap	Interpretasi
Tertarik	Peserta didik tertarik dan senang dalam pembelajaran membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i>
Cukup tertarik	Peserta didik cukup tertarik dalam pembelajaran membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i>

Tidak tertarik	Peserta didik tidak tertarik dalam pembelajaran membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i>
----------------	---

Untuk mengetahui pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* diketahui melalui hasil dari perhitungan rata-rata dan hasil presentase. Penggunaan presentase terhadap skor yang diperoleh dimaksudkan sebagai konversi untuk memudahkan dalam menganalisa hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 10 Purworejo yang beralamat di Jl. Ketawang km.6 kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa observasi, penilaian unjuk kerja kompetensi membuat tempat pensil dan angket pendapat siswa.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi gambaran implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* dan pencapaian kompetensinya

Kelas yang digunakan untuk penelitian adalah dua kelas yaitu kelas VIIA dan kelas VIIB masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Kedua kelas tersebut diberi materi ajar baru yaitu membuat tempat pensil. Adapun gambaran implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* sebagai berikut :

Tabel 14. Gambaran keaktifan siswa dalam implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*

No	Indikator	Aspek yang diamati	Penilaian		Persentase
			Ya	Tidak	
1.	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran membuat tempat pensil dengan Model Pembelajaran Langsung	Antusiasme siswa mengikuti pembelajaran materi membuat tempat pensil dengan Model Pembelajaran Langsung	55	5	91.67%
		Siswa memperhatikan guru ketika guru melakukan demonstrasi	50	10	83.33%
		Siswa aktif dalam melakukan praktek membuat tempat pensil	55	5	91.67%
		Siswa dapat memanfaatkan waktu dengan baik	48	12	80%
		Siswa aktif bertanya jika ada yang kurang paham	40	20	66,67%
		Siswa memperhatikan ketika guru menyampaikan hasil pekerjaan siswa	45	15	75%
		Siswa mengerjakan latihan mandiri yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab	54	6	90%

Berdasar tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi dalam aspek bertanya siswa kurang aktif terbukti pada persentase yang relative rendah dibandingkan dengan aspek yang lain.

Hasil pencapaian kompetensi dalam implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Distribusi frekuensi perolehan nilai persiapan

No	Interval nilai kemampuan	Frekuensi
1	≤ 6.99	0
2	7.00 – 7.99	2
3	8.00 – 8.99	36
4	9.00 – 10.00	22
Jumlah		60

Nilai persiapan adalah nilai siswa dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat tempat pensil. Berdasar tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 22 siswa membawa peralatan dan bahan lengkap, 36 siswa membawa bahan lengkap tetapi peralatan kurang lengkap, dan terdapat 2 siswa membawa alat dan bahan kurang lengkap.

Tabel 16. Distribusi frekuensi perolehan nilai pelaksanaan

No	Interval nilai kemampuan	Frekuensi
1	≤ 6.99	4
2	7.00 – 7.99	8
3	8.00 – 8.99	29
4	9.00 – 10.00	19
Jumlah		60

Nilai pelaksanaan adalah nilai siswa dalam melakukan praktek membuat tempat pensil dari mengambil ukuran dan memotong bahan, menjahit rit, sampai memasang hiasan. Berdasar tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 19 siswa yang melakukan praktek dengan sangat cepat dan tepat, 29 siswa

melakukan praktek dengan tepat dan cepat, 8 siswa melakukan praktek kurang cepat dan tepat, dan 4 siswa melakukan praktek tidak cepat dan tidak tepat.

Tabel 17. Distribusi frekuensi perolehan nilai waktu

No	Interval nilai kemampuan	Frekuensi
1	≤ 6.99	2
2	7.00 – 7.99	26
3	8.00 – 8.99	32
4	9.00 – 10.00	0
Jumlah		60

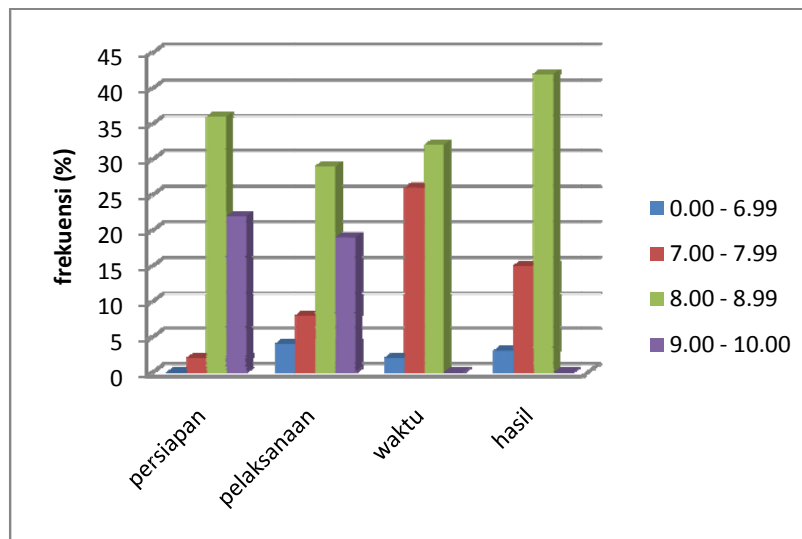
Nilai waktu adalah nilai siswa dalam mengumpulkan pekerjaan/tugasnya tepat waktu atau tidak. Berdasar tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada satupun siswa yang mengumpulkan pekerjaan tepat waktu ketika ada perintah mengumpulkan. Terdapat 32 siswa mengumpulkan pekerjaan setelah diberi waktu 10 menit, 26 siswa mengumpulkan pekerjaan setelah evaluasi, dan 2 siswa mengumpulkan pekerjaan setelah pelajaran selesai.

Tabel 18 Distribusi frekuensi perolehan nilai hasil

No	Interval nilai kemampuan	Frekuensi
1	≤ 6.99	3
2	7.00 – 7.99	15
3	8.00 – 8.99	42
4	9.00 – 10.00	0
Jumlah		60

Nilai hasil adalah nilai hasil pekerjaan siswa dalam membuat tempat pensil yang meliputi aspek ketepatan ukuran, kerapian, kombinasi warna dan penampilan keseluruhan. Berdasar tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 42 siswa tepat dalam ukuran, rapi, penampilan keseluruhan bagus. Terdapat 15 siswa kurang tepat dalam ukuran, kurang rapi, dan kurang bagus penampilan keseluruhannya. 3 orang siswa mengerjakan tempat pensil tidak tepat ukuran, tidak rapi, dan tidak bagus penampilan keseluruhan.

Berdasar tabel-tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut :



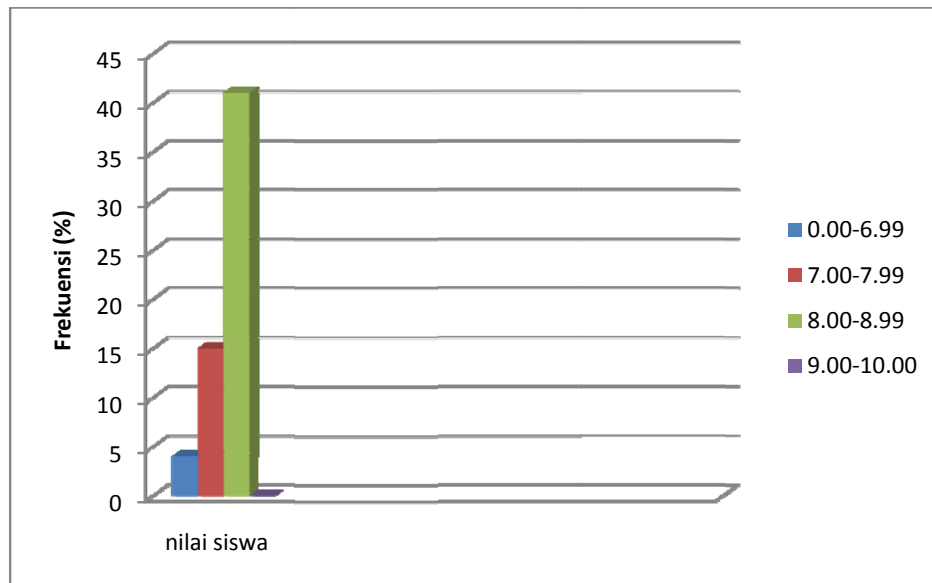
Gambar 1. Diagram Perolehan Nilai kemampuan siswa (persiapan, pelaksanaan, waktu, dan hasil)

Perolehan nilai siswa dari persiapan, pelaksanaan, waktu dan hasil dijumlahkan sesuai bobot menjadi nilai akhir pencapaian kompetensi siswa dalam membuat tempat pensil. Nilai akhir pencapaian kompetensi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Distribusi nilai akhir pencapaian kompetensi membuat tempat pensil

Interval nilai kemampuan	Frekuensi/jumlah
≤ 6.99	4
7.00 – 7.99	15
8.00 – 8.99	41
9.00 – 10.00	-
Jumlah	60

Berdasar tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 41 siswa memperoleh nilai pada rentang 8.00 – 8.99, 15 siswa ada pada rentang nilai 7.00 – 7.99, dan 4 siswa memperoleh nilai ≤ 6.99 . Nilai ≤ 6.99 adalah nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Siswa yang memperoleh nilai ≤ 6.99 dinyatakan belum tuntas dan harus mengikuti remidi. Nilai rata-rata siswa dapat digambarkan dengan diagram batang, yaitu sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Perolehan Nilai akhir pencapaian kompetensi membuat tempat pensil

2. Efektivitas implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* pada pencapaian kompetensi

Kelas yang digunakan penelitian adalah dua kelas, masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Kelas tersebut diajarkan cara membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*. Menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, pencapaian nilai kompetensi materi ajar dalam mata pelajaran Muatan Lokal yaitu minimal 7.0, sehingga dengan keberhasilan sekolah dalam mencapai nilai yang ditetapkan maka dapat dikatakan baik dalam melaksanakan proses pembelajaran membuat tempat pensil.

Dari data yang diperoleh saat penelitian, dapat dilihat pencapaian kompetensi implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Distribusi frekuensi pencapaian kompetensi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tuntas	56	93.33%
2	Belum Tuntas	4	6.67%
Jumlah		60	100,0%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan Tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai kompetensi siswa sebagian besar terdapat pada kategori tuntas sebanyak 56 (93,33%) dan nilai kompetensi siswa yang belum tuntas sebanyak 4 (6.67%). Dengan demikian implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* dikatakan efektif karena lebih dari 75% siswa terdapat pada kategori tuntas.

3. Pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*

Data yang dihasilkan dari pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* dengan jumlah subyek 60 siswa, jumlah butir

pertanyaan 22 butir pertanyaan, dengan skor maksimal 88 dan skor minimal 22.

Distribusi frekuensi kategorisasi pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* dapat dilihat pada tabel berikut:

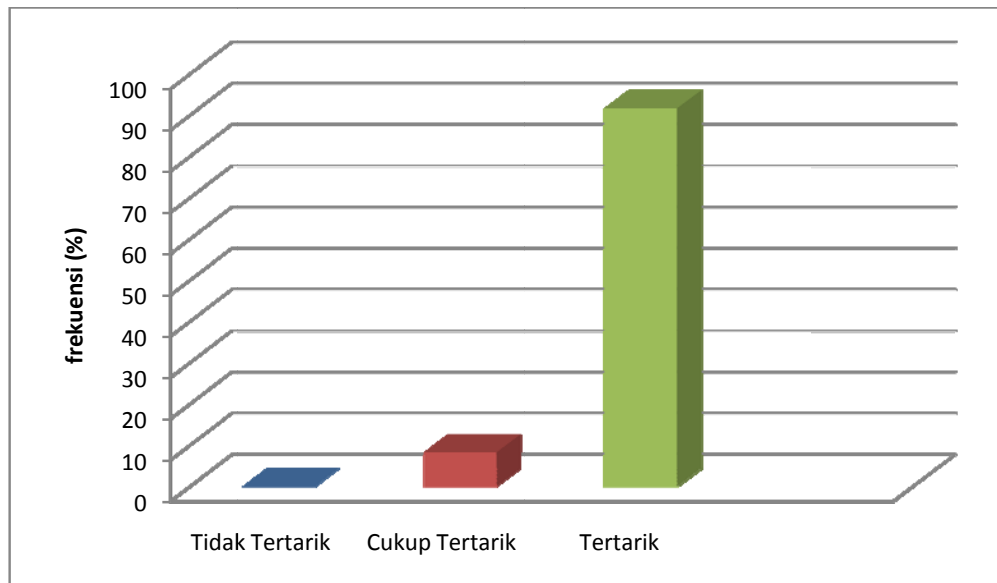
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Pendapat Siswa Tentang Implementasi Materi Ajar Membuat Tempat Pensil dengan Model Pembelajaran Langsung berbantuan Media *Jobsheet*

Kategori implementasi materi ajar membuat tempat pensil			
Kategori sikap	Golongan	Frekuensi	Persentase
Tertarik	$X \geq 66$	55	91,7 %
Cukup Tertarik	$44 \leq X < 66$	5	8,3 %
Tidak Tertarik	$X < 44$	0	0 %
Jumlah		60	100%

Dimana: X = intensitas rerata skor siswa dari variable X

Berdasarkan perhitungan skor total, diperoleh skor terendah 62 dan skor tertinggi 88. Perhitungan skor total tersebut dapat dilihat pada Lampiran Hasil perhitungan diperoleh harga rerata (M_i) = 73.18, median (M_e) = 7.00 modus (M_o) = 69, dan simpangan baku (S_{di}) = 6.339. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan dalam bentuk histogram dibawah ini:



Gambar 3. Pendapat Siswa Tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*

Berdasarkan histogram di atas dapat dinyatakan bahwa sebagian besar pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* terdapat pada kategori cukup tertarik sebanyak 5 siswa (8.3 %) dan pada kategori tertarik sebanyak 55 siswa (91.7%).

B. Pembahasan

1. Gambaran implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* dan pencapaian kompetensinya

Dalam penelitian implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* kelas

VIIA dan VIIB menjadi obyek penelitian. Adapun langkahnya: siswa dijelaskan tujuan pembelajaran, demonstrasi keterampilan, latihan terbimbing, analisis pemahaman dan umpan balik, serta latihan mandiri. Proses pembelajaran inilah yang membuat siswa aktif, lebih termotivasi dan dalam proses pembelajaran peserta didik lebih dapat memahami materi.

Dalam tahap – tahap penilaian dari persiapan, pelaksanaan dan hasil hampir semua mendapat nilai yang baik dan mencapai batas ketuntasan. Hasil observasi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran antara lain: (1) terdapat 55 siswa (91,67%) antusias dalam mengikuti pembelajaran, (2) terdapat 50 siswa (83.33%) memperhatikan guru ketika guru melakukan demonstrasi sedangkan yang lain hanya memperhatikan *jobsheet*, (3) terdapat 55 siswa (91,67%) aktif dalam melakukan praktek membuat tempat pensil, (4) terdapat 48 siswa (80%) memanfaatkan waktu dengan baik sedangkan 12 siswa lainnya kurang dapat memanfaatkan waktu, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, (5) terdapat 40 siswa (66.67%) aktif bertanya jika ada yang kurang paham sedangkan 20 siswa lainnya hanya bertanya pada teman, (6) terdapat 45 siswa (75%) memperhatikan ketika guru menyampaikan hasil pekerjaan siswa sedangkan 15 siswa lain cerita sendiri dengan teman yang lain, (7) terdapat 54 siswa (90%) mengerjakan latihan mandiri dengan penuh tanggung jawab sedangkan 6 siswa yang lain tidak mengerjakan atau mengerjakan tetapi belum selesai. Dalam persiapan siswa mempersiapkan alat-alat sesuai yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaan siswa memang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, tetapi kadang lambat

dalam tahap-tahap pembuatan, menerangkan dan latihan terbimbing harus diulang-ulang sampai siswa benar-benar paham.

Keberhasilan suatu program pendidikan selalu dilihat dari pencapaian yang diperoleh dibandingkan dengan suatu kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, dan di dalam program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pencapaian kompetensi membuat tempat pensil di SMP N 10 Purworejo yaitu dari 60 siswa terdapat 56 siswa (93.33%) pada kategori tuntas dan terdapat 4 siswa (6.67%) pada kategori belum tuntas.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) kriteria untuk uji kompetensi keahlian praktek dikatakan baik yaitu apabila adanya keberhasilan mencapai kriteria tertentu yaitu: Adanya ketercapaian ketuntasan belajar siswa pada setiap mata diklat yang telah ditempuhnya yang ditunjukkan oleh lebih 75% siswa telah mencapai ketuntasan belajar pada setiap mata diklat yang ditempuh. Adanya prestasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh lebih dari 75% siswa yang meningkat hasil belajarnya. Adanya ketercapaian standar kompetensi keahlian oleh siswa dari program produktif kejuruan yaitu minimal mencapai nilai 7,0 atau 7,0 yang dicapai oleh lebih dari 75% siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian, kompetensi keberhasilan membuat tempat pensil peserta didik SMP N 10 Purworejo, ketuntasan kompetensi membuat tempat pensil peserta didik yaitu sebesar 56 siswa (93.33%). Ini berarti adanya ketercapaian standar kompetensi keahlian oleh siswa dari

program produktif kejuruan yaitu minimal mencapai nilai 7,0 atau 7,0 yang dicapai oleh lebih dari 75% siswa.

2. Efektivitas implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*

Implementasi materi ajar membuat pensil adalah penerapan materi ajar baru bagi siswa SMP N 10 kelas VII yaitu membuat tempat pensil dari kain felt, dimana pembelajarannya menggunakan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* yang berisi keterangan langkah perlangkah cara membuat tempat pensil. Media *jobsheet* ini dibuat dengan harapan siswa dapat melihat dengan jelas langkah-langkah membuat tempat pensil serta paham dan membantu siswa dalam mengerjakannya.

Berdasarkan hasil penelitian dalam implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* di SMP Negeri 10 Purworejo dikatakan efektif. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian kompetensi oleh siswa pada kategori tuntas sebanyak 56 siswa (93.33%) sehingga dapat ditarik kesimpulan adanya efektivitas dalam implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*.

Dalam buku Strategi Belajar Mengajar karangan Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002 : 121) menyebutkan bahwa setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Keberhasilan

proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkat taraf tersebut adalah sebagai berikut :

1. Istimewa / maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali / optimal : apabila sebagian besar (76% - 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik / minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% - 75% saja dikuasai oleh siswa
4. Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal atau bahkan maksimal. Maka proses belajar mengajar dikatakan berhasil dan dapat membahas pokok bahasan yang baru. Apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa mencapai taraf keberhasilan kurang (di bawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifar perbaikan (*remidial*).

Salah satu materi yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran Muatan Lokal Tata Busana adalah materi membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media jobsheet yang menjelaskan tahapan demi tahapan proses. Pengetahuan yang di dapat melalui melihat dan mendengar informasi yang disajikan. Keterampilan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menyadari, mengamati, menginterpretasikan, mengkaji, menemukan, memahami

dan menguasai rangkaian bentuk kegiatan berhubungan dengan hasil belajar yang telah dicapai siswa. (Djamarah dan Zain, 2000: 88).

Materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* ini diharapkan dipakai oleh guru dengan maksud agar para siswa termotivasi dan aktif dalam mengikuti mata pelajaran Muatan Lokal Tata Busana. Keaktifan peserta didik ini antara lain: (1) berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dari media *jobsheet* yang telah disediakan (2) mempelajari, mengamati, mengalami dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh suatu pengetahuan dari media *jobsheet*; (3) merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas diberikan oleh guru kepadanya; (4) mencobakan sendiri konsep-konsep tertentu; (5) mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan dan penghayatan nilai secara lisan tulisan, penampilan. Media yang diterapkan dalam pembelajaran membuat tempat pensil adalah media *jobsheet*, metode ini menuntut peserta didik agar lebih aktif dan mandiri dalam memahami materi pelajaran tata busana, sehingga peran guru disini sebagai fasilitator dalam melengkapi hasil pemikiran dari peserta didik saat membuat tempat pensil.

3. Pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapat peserta didik tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model

pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* SMP N 10 Purworejo berada pada kategori cukup tertarik ada 5 siswa dengan persentase 8.3%, sedangkan kategori tertarik ada 55 siswa dengan persentase 91.7%. Dan kategori tidak tertarik tidak ada, artinya persentase 0%. Berdasarkan hasil tersebut bisa diketahui sebagian besar siswa di SMP N 10 Purworejo memberikan pendapat yang positif terhadap implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* dan memiliki suatu pandangan bahwa implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* dapat bermanfaat bagi diri siswa maupun bagi sekolah.

Siswa lebih senang dalam proses pembelajaran membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* yaitu membuat tempat pensil merupakan pengalaman baru dalam mata pelajaran muatan lokal tata busana, karena semua itu membuat siswa termotivasi, siswa lebih aktif dan proses pembelajaran lebih menarik. Di sini siswa senang terhadap proses pembelajarannya dan manfaat yang didapat dalam proses pembelajaran membuat tempat pensil. Siswa banyak yang mempunyai persepsi baik terhadap materi ajar membuat tempat pensil. Tempat pensil yang dibuat dapat langsung digunakan atau langsung ada manfaat bagi mereka. Implementasi materi ajar membuat tempat pensil selain siswa senang dengan proses pembelajarannya, mereka juga dapat: 1) meningkatkan motivasi dalam belajar; 2) meningkatkan prestasi

belajar; 3) meningkatkan kreativitas; 4) mengurangi kejenuhan dan kebosanan;

Besar kecilnya keterlibatan siswa dipengaruhi oleh besar kecilnya persepsi siswa, siswa yang persepsinya baik terhadap pembelajaran membuat tempat pensil cenderung mempunyai perasaan suka, memiliki perhatian khusus dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajarannya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Implementasi Materi Ajar Membuat Tempat Pensil dengan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet* di SMP Negeri 10 Purworejo” pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* menunjukkan bahwa terdapat 55 siswa (91,67%) antusias dalam mengikuti pembelajaran, 50 siswa (83.33%) memperhatikan guru ketika guru melakukan demonstrasi, 55 siswa (91,67%) aktif dalam melakukan praktek membuat tempat pensil, 48 siswa (80%) memanfaatkan waktu dengan baik , 40 siswa (66.67%) aktif bertanya jika ada yang kurang paham, 45 siswa (75%) memperhatikan ketika guru menyampaikan hasil pekerjaan siswa, dan 54 siswa (90%) mengerjakan latihan mandiri dengan penuh tanggung jawab. Pencapaian kompetensi membuat tempat pensil di SMP Negeri 10 Purworejo terdapat 56 siswa (93.33%) pada kategori tuntas, dan 4 siswa (6.67%) pada kategori belum tuntas. Nilai kompetensi yang diperoleh siswa sudah mencapai di atas KKM dan di atas standar ketuntasan berdasarkan BSNP yaitu 7,0.
2. Terdapat efektivitas dalam implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet*

pada pencapaian kompetensi mata pelajaran Muatan Lokal Tata Busana di SMP Negeri 10 Purworejo, dapat dikaji lebih dalam dari perolehan nilai atau tingkat keberhasilan siswa mencapai 93.33% yaitu pada taraf baik sekali/optimal siswa tuntas atau nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 7,00.

3. Menurut pendapat siswa tentang implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* di SMP Negeri 10 Purworejo, terbukti dari pendapat sebanyak 5 siswa (8.3 %) pada kategori cukup tertarik dan sebanyak 55 siswa (91.7%) pada kategori tertarik.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat efektivitas dalam implementasi membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* di SMP Negeri 10 Purworejo. Hasil kompetensi yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Muatan Lokal Tata Busana biasanya mayoritas masih dibawah nilai ketercapaian, hal ini mungkin dikarenakan siswa kurang termotivasi sehingga kurang memahami dan mengerti materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Muatan Lokal Tata Busana. Hal ini membuktikan bahwa siswa perlu materi ajar dan model pembelajaran yang menarik serta media yang dapat mendukung sehingga mudah dipahami, membuat aktif siswa dan tidak membosankan yang dapat menumbuhkan interaksi dengan siswa lain guna mencapai tujuan pembelajarannya, sehingga mereka akan lebih paham serta menguasai materi

dan dapat meningkatkan nilai kompetensi mata pelajaran Tata Busana. Implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* terbukti berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi mata pelajaran Tata Busana, maka selanjutnya materi membuat tempat pensil dapat diterapkan pada mata pelajaran Muatan Lokal Tata Busana yang berkaitan dengan prosedur atau langkah kerja sebagai bekal hidup siswa. Siswa menjadi lebih kreatif dan terbuka wawasannya untuk hidup mandiri dan mungkin tergugah untuk mengembangkannya dengan membuka usaha atau berwiraswasta.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian implementasi materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* pada pencapaian kompetensi mata pelajaran Muatan Lokal Tata Busana dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil pencapaian kompetensi mata pelajaran Muatan Lokal Tata Busana di SMP Negeri 10 Purworejo menunjukkan adanya nilai yang dicapai masih dibawah nilai ketuntasan. Maka dari itu perlu adanya materi ajar baru dan model pembelajaran bervariasi serta media yang menarik yang dapat meningkatkan nilai kompetensi menjadi lebih baik dan sesuai yang diharapkan. Materi ajar membuat tempat pensil dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *jobsheet* terbukti dapat meningkatkan kompetensi mata pelajaran Muatan Lokal Tata Busana.

2. Siswa agar lebih giat dan aktif selama pembelajaran Muatan Lokal Tata Busana dengan model pembelajaran langsung dan dibantu media jobsheet yang berisi langkah-langkah kerja serta keterangan proses.

D. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: model pembelajaran langsung di SMP Negeri 10 Purworejo pada pencapaian membuat tempat pensil yang diterapkan memerlukan waktu yang cukup banyak bagi guru untuk melaksanakan model pembelajaran terutama pada fase demonstrasi dan latihan terbimbing karena guru harus menjelaskan berulang-ulang sampai siswa benar-benar mengerti dan paham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrument Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia
- Emi Risna. I . 2009. *Aksesori dan Perlengkapan Anak dari Kain Felt*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Erry Utomo, dkk. 1997. *Pokok-Pokok Pengertian dan Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta
- J.F. Tahele. 1978. *Cara Mengajar dengan Hasil yang Baik*. Bandung : CV Diponegoro
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Martinis Yamin. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Oemar Hamalik. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- _____. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Roestiyah.N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ronald. H. Anderson. 2001. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Saifudin Azwar. 1997. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta Pustaka Pelajar

- Sofan Amri dan Iif Khoiru.A. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Sri Wening. 1996. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- _____. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Syaiful Bahri. J. dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- W. Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Grasindo
- Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- <http://bsnp-indonesia.com>. 16: 32 WIB. Rabu, 11 Agustus 2010.
- <http://konsep.pendidikan.kejuruan.com>. 15:25 WIB. Rabu, 2 November 2010

LAMPIRAN

A graphic of a scroll with a light gray background and a black border. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges showing a darker gray shadow. The text is centered on the scroll.

LAMPIRAN 1

- * Silabus
- * RPP
- * Jobsheet

SILABUS

PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 10

Jl. Ketawang Km. 6 Grabag Purworejo Telp. 0275-641568

Kode Pos 54265

PETIKAN SILABUS

MATA PELAJARAN : Muatan Lokal Tata Busana

KELAS / SEMESTER : VII / 2

STANDAR KOMPETENSI : Membuat Lenan Rumah Tangga dan Keperluan Pribadi

KOMPETENSI DASAR : Membuat Tempat Pensil

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	METODE	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
Membuat tempat pensil	1. Kognitif a. Produk 1) Mendiskripsikan tempat pensil 2) Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan 3) Menyebutkan dan mendeskripsikan macam – macam tusuk yang digunakan untuk membuat tempat pensil b. Proses 1) Menjelaskan cara mengambil ukuran dan menggunting bahan 2) Menjelaskan cara menjahit tepi kain dengan ritsliting	- Membuat tempat pensil	- Menjelaskan tujuan dan mempersiapkan siswa - Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan : (1)Menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat tempat pensil, (2)Menjelaskan dan mendemonstrasikan cara atau langkah – langkah membuat tempat pensil - Membimbing siswa dalam melaksanakan tugasnya. - Memberikan umpan balik terhadap hasil siswa - Memberi latihan	1. Kognitif a. Produk 1) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mendeskripsikan tempat pensil secara benar dengan mengerjakan soal 2) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat tempat pensil. 3) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan dan mendeskripsikan macam – macam tusuk yang digunakan dalam membuat tempat pensil. b. Proses 1) Setelah diberikan jobsheet	Pembelajaran langsung (<i>direct instruction</i>)	- Unjuk kerja - Lembar tugas siswa (latihan mandiri)	4 x 40 menit	Buku aksesori dan perlengkapan anak dari kain felt

	<p>3) Menjelaskan cara menjahit tepi kain yang lain dengan ritsliting</p> <p>4) Menjelaskan cara menjahit kedua sisi lebar dari kain felt</p> <p>5) Menjelaskan cara memotong bahan sesuai pola untuk hiasan gantungan pada pembuka ritsliting. (bentuk kepala boneka)</p> <p>6) Menjelaskan cara membuat mata, hidung dan mulut pada kepala boneka</p> <p>7) Menjelaskan cara memasang hiasan kepala boneka pada pembuka ritsliting</p> <p>2. Psikomotor:</p> <p>a. Mengambil ukuran dan menggunting bahan</p> <p>b. Menjahit tepi kain dengan ritsliting</p> <p>c. Menjahit terpi kain yang lain dengan ritsliting</p> <p>d. Menjahit kedua</p>		mandiri	<p>tentang membuat tempat pensil, siswa dapat menguraikan langkah-langkah mengambil ukuran</p> <p>2) Setelah diberikan jobsheet tentang membuat tempat pensil, siswa dapat menguraikan langkah-langkah menggunting bahan</p> <p>3) Setelah diberikan jobsheet tentang membuat tempat pensil, siswa dapat menguraikan langkah-langkah menjahit tepi kain felt pada ritsliting.</p> <p>4) Setelah diberikan jobsheet tentang membuat tempat pensil, siswa dapat menguraikan langkah-langkah menjahit kedua sisi lebar dari kain felt</p> <p>5) Setelah diberikan jobsheet tentang membuat tempat pensil, siswa dapat menguraikan langkah-langkah membuat hiasan gantungan pada pembuka ritsliting</p>				
--	---	--	---------	---	--	--	--	--

	<p>sisi lebar dari kain felt</p> <p>e. Memotong bahan sesuai pola untuk hiasan gantungan pada pembuka ritsliting. (bentuk kepala boneka)</p> <p>f. Membuat mata, hidung dan mulut pada kepala boneka</p> <p>g. Memasang hiasan kepala boneka pada pembuka ritsliting</p> <p>3. Afektif</p> <p>a. Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Teliti 2) Cermat 3) Bertanggung jawab 4) Kebersihan 5) Kerapian <p>b. Mengembangkan ketrampilan sosial, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bertanya. 2) Menyumbang ide atau berpendapat. 3) Menjadi pendengar yang baik. 4) Berkomunikasi 			<p>2. Psikomotor</p> <p>a. Ditunjukkan mengambil ukuran, siswa dapat mengambil ukuran secara tepat</p> <p>b. Ditunjukkan menggunting bahan utama, siswa dapat menggunting sesuai dengan ukuran</p> <p>c. Ditunjukkan cara menjahit tepi kain dengan ritsliting, siswa dapat menjahit dengan benar</p> <p>d. Ditunjukkan menjahit tepi kain yang lain dengan ritsliting, siswa dapat menjahit dengan benar</p> <p>e. Ditunjukkan menjahit kedua sisi lebar dari kain felt, siswa dapat menjahit dengan benar</p> <p>f. Ditunjukkan membuat hiasan gantungan pada pembuka ritsliting, siswa dapat membuat hiasan dengan benar</p> <p>3. Afektif</p> <p>a. Karakter.</p> <p>Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat membuat kemajuan dalam menunjukkan perilaku berkarakter meliputi: teliti, cermat, bertanggung jawab,</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

	5) Bekerjasama			<p>kebersihan, dan kerapian.</p> <p>b. Keterampilan Sosial Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat membuat kemajuan dalam menunjukkan ketrampilan sosial bertanya, menyumbang ide atau berpendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dan bekerjasama</p>				
--	----------------	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Kasirah

NIP. 19651125 198703 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP NEGERI 10 PURWOREJO

Kelas / semester : VII / I (gasal)

Mata Pelajaran : Mulok Tata Busana

Alokasi waktu : 4 jam x @40 menit

A. Standar Kompetensi

Penguasaan dan kemampuan dalam melakukan persiapan area kerja, kelengkapan alat jahit dan bahan, penjelasan dan membuat keperluan pribadi (saputangan, tempat pensil).

B. Kompetensi Dasar

Membuat tempat pensil

C. Indikator

1. Kognitif

a. Produk

- 1) Mendiskripsikan tempat pensil
- 2) Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan
- 3) Menyebutkan dan mendeskripsikan macam – macam tusuk yang digunakan untuk membuat tempat pensil

b. Proses

- 1) Menjelaskan cara mengambil ukuran dan menggunting bahan
- 2) Menjelaskan cara menjahit tepi kain dengan tutup tarik (*ritsluiting*)
- 3) Menjelaskan cara menjahit tepi kain yang lain dengan tutup tarik (*ritsluiting*)
- 4) Menjelaskan cara menjahit kedua sisi lebar dari kain felt
- 5) Menjelaskan cara memotong bahan sesuai pola untuk hiasan gantungan pada pembuka tutup tarik (*ritsluiting*) yaitu bentuk kepala boneka
- 6) Menjelaskan cara membuat mata, hidung dan mulut pada kepala boneka
- 7) Menjelaskan cara memasang hiasan kepala boneka pada pembuka tutup tarik (*ritsluiting*)

2. Psikomotor:

- a. Mengambil ukuran dan menggunting bahan

- b. Menjahit tepi kain dengan tutup tarik (*ritsluiting*)
 - c. Menjahit terpi kain yang lain dengan tutup tarik (*ritsluiting*)
 - d. Menjahit kedua sisi lebar dari kain felt
 - e. Memotong bahan sesuai pola untuk hiasan gantungan pada pembuka tutup tarik (*ritsluiting*) yaitu bentuk kepala boneka
 - f. Membuat mata, hidung dan mulut pada kepala boneka
 - g. Memasang hiasan kepala boneka pada pembuka tutup tarik (*ritsluiting*)
3. Afektif
- a. Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi:
 - 1) Teliti
 - 2) Cermat
 - 3) Bertanggung jawab
 - 4) Kebersihan
 - 5) Kerapian
 - b. Mengembangkan ketrampilan sosial, meliputi:
 - a. Bertanya.
 - b. Menyumbang ide atau berpendapat.
 - c. Menjadi pendengar yang baik.
 - d. Berkomunikasi.
 - e. Bekerjasama

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Kognitif
 - a. Produk
 - 1) Siswa dapat mendeskripsikan tempat pensil secara benar dengan mengerjakan soal.
 - 2) Siswa dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat tempat pensil.
 - 3) Siswa dapat menyebutkan dan mendeskripsikan macam – macam tusuk yang digunakan dalam membuat tempat pensil.
 - b. Proses
 - 1) Siswa dapat menguraikan langkah-langkah mengambil ukuran sesuai petunjuk dalam *jobsheet*
 - 2) Siswa dapat menguraikan langkah-langkah menggunting bahan sesuai petunjuk *jobsheet*.
 - 3) Siswa dapat menguraikan langkah-langkah menjahit tepi kain felt pada tutup tarik (*ritsluiting*).

- 4) Siswa dapat menguraikan langkah-langkah menjahit tepi yang lain dari kain felt dengan tutup tarik (*ritsluiting*)
- 5) Siswa dapat menguraikan langkah-langkah menjahit kedua sisi lebar dari kain felt
- 6) Siswa dapat menguraikan langkah-langkah membuat hiasan gantungan pada pembuka tutup tarik (*ritsluiting*)

2. Psikomotor

- a. Siswa dapat mengambil ukuran secara tepat sesuai petunjuk dalam *jobsheet*.
- b. Siswa dapat menggunting sesuai dengan ukuran.
- c. Siswa dapat menjahit tepi kain dengan tutup tarik (*ritsluiting*) dengan benar sesuai petunjuk dalam *jobsheet*.
- d. Siswa dapat menjahit tepi kain yang lain dengan tutup tarik (*ritsluiting*) dengan benar sesuai petunjuk dalam *jobsheet*.
- e. Siswa dapat menjahit kedua sisi lebar dari kain felt dengan benar sesuai dengan petunjuk dalam *jobsheet*.
- f. Siswa dapat membuat hiasan gantungan pada pembuka tutup tarik (*ritsluiting*) dengan benar sesuai petunjuk dalam *jobsheet*.

3. Afektif

a. Karakter.

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat membuat kemajuan dalam menunjukkan perilaku berkarakter meliputi: teliti, cermat, bertanggung jawab, kebersihan, dan kerapian.

b. Keterampilan Sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat membuat kemajuan dalam menunjukkan ketrampilan sosial bertanya, menyumbang ide atau berpendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dan bekerjasama

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran Langsung (MPL)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, demonstrasi, penugasan.

F. Bahan

Kain felt, bahan pendukung, benang

G. Alat

1. Gunting
2. Jarum tangan
3. Jarum pentul
4. Metlin atau penggaris

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa <ol style="list-style-type: none">a. Salam Pembukab. Menyampaikan informasi :<ul style="list-style-type: none">- Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dibahas- Tujuan pembelajaran- Garis besar materi pembelajaranc. Menyampaikan tugas yang harus dikerjakand. Menyampaikan kriteria penilaian	5 menit
2.	Melakukan demonstrasi <ol style="list-style-type: none">a. Guru mendemonstrasikan cara menjahit tepi kain felt pada tepi ritsliting dengan tusuk festonb. Guru mendemonstrasikan cara melipat kain felt dan kemudian menjahit tepi kain felt yang satu pada ritsliting dengan tusuk festonc. Guru mendemonstrasikan cara menjahit lebar kain felt dengan tusuk tikam jejak	10 menit 10 menit 10 menit
3.	Menyediakan latihan terbimbing <ol style="list-style-type: none">a. guru membimbing siswa menjahit tepi kain felt pada tepi ritsliting dengan tusuk festoonb. guru membimbing siswa melipat kain felt dan kemudian menjahit tepi kain felt yang satu pada ritsliting dengan tusuk festonc. guru membimbing siswa menjahit lebar kain felt dengan tusuk tikam jejak	15 menit 15 menit 10 menit
4.	Menganalisis dan memberikan umpan balik <ol style="list-style-type: none">a. Menyampaikan hasil pengamatan kerja siswa	

	sementara b. Memberi saran	10 menit
5.	Memberikan kesempatan latihan mandiri Memberi tugas siswa untuk berlatih membuat hiasan kepala boneka di rumah	5 menit
Total jam		80 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa a. Salam Pembuka b. Menyampaikan informasi : - Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dibahas - Garis besar materi pembelajaran - Metode dan media yang digunakan - Tujuan pembelajaran - Mengulas materi yang diajarkan sebelumnya. - Mengulas latihan mandiri	5 menit
2.	Melakukan Demonstrasi a. Guru mendemonstrasikan cara membuat hiasan / gantungan tempat pensil b. Guru memberi waktu siswa untuk bertanya c. Guru mendemonstrasikan cara memasang hiasan / gantungan pada tempat pensil	5 menit 5 menit 5 menit
3.	Menyediakan latihan terbimbing a. Guru memberi waktu siswa untuk mempraktekkan membuat hiasan / gantungan tempat pensil b. Siswa mempraktekkan cara memasang hiasan / gantungan tempat pensil c. Guru meminta perwakilan siswa untuk menjelaskan cara membuat tempat pensil	10 menit 10 menit 10 menit
4.	Menganalisis pemahaman dan memberikan umpan balik a. Tes tertulis b. Menyampaikan hasil pengamatan kerja siswa, beri pujian pada kinerja yang	25 menit

	benar, apabila memberikan umpan balik negatif, tunjukkan bagaimana melakukan yang benar	
5.	Memberikan kesempatan latihan mandiri a. Memberi tugas siswa untuk membuat tempat pensil dengan variasi berbeda baik dari bentuk atau hiasan gantung b. Salam penutup	5 menit
Total jam		80 menit

I. Sumber Pembelajaran

1. Jobsheet membuat tempat pensil
2. Lembar Penilaian 1: Kognitif
3. Lembar Penilaian 2: Psikomotor
4. Lembar Penilaian 3: Afektif
5. Silabus

J. Penilaian

Penilaian Kognitif

No	Pernyataan	Indikator Keberhasilan	Bentuk Penilaian	Kriteria Penilaian
1	Produk	1) Mendeskripsikan tempat pensil 2) Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan 3) Menyebutkan dan mendeskripsikan macam – macam tusuk yang digunakan untuk membuat tempat pensil	1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tempat pensil ! 2. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat tempat pensil! 3. Sebutkan dan jelaskan macam – macam tusuk hias yang digunakan untuk membuat tempat pensil dan hiasannya!	Soal 1 : Betul : 1 Kurang betul : 0,5 Salah : 0 Soal 2 : Betul : 2 Kurang betul : 1 Salah : 0 Soal 3 Betul : 3 Kurang betul : 2 Salah : 0
2	Proses	1) Menjelaskan cara menjiplak pola sesuai ukuran 2) Menjelaskan cara memotong bagian – bagian pola untuk membuat tempat pensil	4. Jelaskan langkah – langkah membuat tempat pensil ! 5. Jelaskan langkah – langkah membuat hiasan gantungan pada pembuka	Soal 4 : Betul : 5 Kurang betul : 3 Salah : 1 Soal 5

		3) Menjelaskan cara menjahit tepi kain dengan ritsliting 4) Menjelaskan cara menjahit tepi kain yang lain dengan ritsliting 5) Menjelaskan cara menjahit kedua sisi lebar dari kain felt 6) Menjelaskan cara memotong bahan sesuai pola untuk hiasan gantungan pada pembuka ritsliting. (bentuk kepala boneka) 7) Menjelaskan cara membuat mata, hidung dan mulut pada kepala boneka 8) Menjelaskan cara memasang hiasan kepala boneka pada pembuka ritsliting	ritsliting!	Betul : 5 Kurang betul : 3 Salah : 1
--	--	---	-------------	--

Penilaian Psikomotor

No	Pernyataan	Indikator Keberhasilan	Bobot	Kriteria				Kriteria Penilaian
				4	3	2	1	
1	Mempersiapkan alat dan bahan	Kelengkapan mencakup: Alat: jarum tangan, gunting, jarum pentul, metlin Bahan pokok: kain felt, benang sulam Bahan penunjang: manik – manik, lem	10%					Skor 4 (9.00-10.00) alat dan bahan yang disiapkan dan digunakan dalam praktikum semuanya lengkap Skor 3(8.00-8.99) alat kurang lengkap, bahan pokok dan bahan penunjang ada Skor 2(7.00-7.99) alat lengkap, bahan pokok ada, bahan penunjang tidak ada Skor 1 (≤6.99) alat tidak lengkap, bahan pokok dan bahan penunjang tidak ada
2	Pelaksanaan	Melakukan praktek a. Menjiplak pola sesuai ukuran yang telah ditentukan	50 %					Skor 4 (9.00-10.00) Dalam memotong bahan, menjahit rit, menjahit sisi dan membuat hiasan selalu

		b. Memotong bagian – bagian pola c. Menjahit tepi kain dengan ritsliting d. Menjahit tepi kain yang lain dengan ritsliting e. Menjahit kedua sisi lebar dari kain felt f. Memotong bahan sesuai pola untuk hiasan gantungan pada pembuka ritsliting. (bentuk kepala boneka) g. Membuat mata, hidung dan mulut pada kepala boneka h. Memasang hiasan kepala boneka pada pembuka ritsliting					dilakukan dengan sangat jelas, sangat cepat dan sangat tepat. Skor 3 (8.00-8.99) Dalam memotong bahan, menjahit rit, menjahit sisi dan membuat hiasan dilakukan dengan jelas, cepat dan tepat. Skor 2(7.00-7.99) Dalam memotong bahan, menjahit rit, menjahit sisi dan membuat hiasan kurang dilakukan dengan jelas, kurang cepat dan kurang tepat. Skor 1(≤6.99) Dalam memotong bahan, menjahit rit, menjahit sisi dan membuat hiasan tidak jelas dilakukan, tidak cepat dilakukan, dan tidak tepat
		Waktu	10%				Skor 4(9.00-10.00) Pekerjaan langsung dikumpulkan setelah ada perintah mengumpulkan Skor 3(8.00-8.99) Pekerjaan dikumpulkan setelah diberi waktu 10 menit Skor 2(7.00-7.99) Pekerjaan dikumpulkan setelah evaluasi Skor 1(≤6.99) Pekerjaan dikumpulkan setelah pelajaran selesai
3.	Hasil	a. Ketepatan ukuran yang sudah disesuaikan b. Kerapian teknik membuat tusuk festoon, tusuk tikam jejak, tusuk pipih c. Kombinasi warna d. Kerapian mengelem e. Penampilan Keseluruhan	30 %				Skor 4(9.00-10.00) jika ukuran sangat tepat, hasil tusuk festoon, tikam jejak, pipih sangat rapi,kombinasi warna sangat bagus, teknik mengelem sangat rapi dan penampilan keseluruhan sangat bagus Skor 3(8.00-8.99) jika ukuran tepat, hasil tusuk festoon, tikam jejak, pipih rapi,kombinasi warna sangat bagus, teknik

								<p>mengelem rapi dan penampilan keseluruhan bagus</p> <p>Skor 2(7.00-7.99) jika ukuran kurang tepat, hasil tusuk festoon, tikam jejak, pipih kurang rapi,kombinasi warna kurang bagus, teknik mengelem kurang rapi dan penampilan keseluruhan kurang bagus</p> <p>Skor 1(≤6.99) jika ukuran tidak tepat, hasil tusuk festoon, tikam jejak, pipih tidak rapi,kombinasi warna tidak bagus, teknik mengelem tidak rapi dan penampilan keseluruhan tidak bagus</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Penilaian Afektif

No	Pernyataan	Indikator Keberhasilan	Bobot	Kriteria				Kriteria Penilaian
				4	3	2	1	
1	Mengembangkan perilaku berkarakter	a. Teliti b. Cermat c. Bertanggung jawab d. Kebersihan e. Kerapian	50%					<p>Skor 4(9.00-10.00) Jika memotong bahan, menjahit, dilakukan dengan sangat teliti dan cermat, sangat bertanggung jawab dengan pekerjaan(dilakukan sendiri), selalu menjaga kebersihan tempat kerja, dan sangat memperhatikan kerapian tempat kerja.</p> <p>Skor 3(8.00-8.99) Jika memotong bahan, menjahit, dilakukan dengan sangat teliti dan cermat, bertanggung jawab dengan pekerjaan(dilakukan sendiri), menjaga kebersihan tempat kerja, dan memperhatikan</p>

							<p>kerapian tempat kerja. Skor 2(7.00-7.99) Jika memotong bahan, menjahit dengan kurang teliti dan cermat, kurang bertanggung jawab dengan pekerjaan(dilakukan orang lain), kurang menjaga kebersihan tempat kerja, dan kurang memperhatikan kerapian tempat kerja.</p> <p>Skor 1(≤6.99) Jika memotong bahan, menjahit dengan tidak teliti dan cermat, tidak bertanggung jawab dengan pekerjaan(dilakukan orang lain), tidak menjaga kebersihan tempat kerja, dan tidak memperhatikan kerapian tempat kerja.</p>
2	Mengembangkan ketrampilan sosial	a. Bertanya. b. Menyumbang ide atau berpendapat. c. Menjadi pendengar yang baik. d. Berkomunikasi. e. Bekerjasama	50%				<p>Skor 4(9.00-10.00) Sangat aktif bertanya,berpendapat, berkomunikasi, bekerjasama dan menjadi pendengar yang baik Skor 3(8.99-9.00) Aktif bertanya,berpendapat, berkomunikasi, bekerjasama dan menjadi pendengar yang baik Skor 2(7.00-7.99) Kurang aktif bertanya, berpendapat, berkomunikasi, bekerjasama dan menjadi pendengar yang kurang baik Skor 1(≤6.99) Pasif bertanya, berpendapat, berkomunikasi, bekerjasama dan menjadi pendengar yang tidak baik</p>

Evaluasi

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tempat pensil !
2. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat tempat pensil!
3. Sebutkan macam – macam tusuk yang digunakan untuk membuat tempat pensil dan hiasannya beserta fungsinya !
4. Jelaskan langkah – langkah membuat tempat pensil !
5. Jelaskan langkah – langkah membuat hiasan gantungan pada pembuka ritsliting!

Kunci jawaban

1. Tempat pensil adalah suatu benda yang dibuat dari bahan tertentu dan dapat digunakan untuk berbagai macam alat tulis seperti pensil, pulpen, penghapus dan lain – lain.
2. Alat dan bahan yang digunakan antara lain : gunting, jarum tangan, jarum pentul, penggaris, metlin, kain felt, benang sulam, ritsliting, lem, manik – manik .
3. Tusuk yang digunakan :
 - c. Tusuk festoon, digunakan untuk menjahit tepi kain felt dengan ritsliting
 - d. Tusuk tikam jejak, digunakan untuk menjahit bagian lebar kain felt atau bagian lebar tempat pensil. Digunakan pula untuk membuat mulut kepala boneka pada hiasan gantung pembuka ritsliting.
 - e. Tusuk pipih, digunakan untuk membuat hidung boneka pada hiasan gantung pembuka ritsliting.
4. Langkah – langkah membuat tempat pensil :
 - a. Memilih warna kain felt
 - b. Mengambil ukuran kain felt 22 x 15 cm
 - c. Memotong kain felt
 - d. Memilih ukuran tutup tarik (*ritsluiting*) yaitu 20cm dan warna yang sesuai
 - e. Menjahit tepi kain felt pada tepi ritsliting dengan tusuk festoon
 - f. Melipat kain felt dan kemudian menjahit tepi kain felt yang satu pada ritsliting dengan tusuk festoon
 - g. Membalik hasil jahitan sehingga yang tampak adalah bagian dalam

- h. Menjahit lebar kain felt dengan tusuk tikam jejak dengan ukuran 1cm dari tepi
- i. Membalik hasil jahitan sehingga tampak bagian luar
- 5. Langkah – langkah membuat hiasan pembuka ritsliting:
 - a. Menjiplak dan menggunting motif wajah boneka (2 lembar untuk muka dan belakang, kombinasi warna lain untuk bagian mulut dan hidung 1 lembar)
 - b. Menempel bagian mulut pada muka
 - c. Memasang manik – manik untuk mata
 - d. Membuat hidung dengan tusuk pipih (2 helai benang)
 - e. Membuat mulut dengan tusuk tikam jejak (2 helai benang)
 - f. Menempel telinga
 - g. Selipkan benang pada bagian pembuka retsliting
 - h. Mengikat benang
 - i. Memberi lem pada salah satu wajah boneka
 - j. Menempel wajah muka dan belakang, sisakan sedikit pada bagian atas
 - k. Selipkan tali kemudian rekatkan

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Kasirah

NIP. 19651125 198703 2 006

Jobsheet

Mata Pelajaran : Muatan Lokal Tata Busana
 Pokok Bahasan : Membuat Keperluan Pribadi
 Sub Pokok Bahasan : Membuat Tempat Pensil
 Kelas : VII (tujuh)
 Waktu : 4 x 40 menit
 Tujuan :
 ➤ Membuat salah satu keperluan pribadi
 ➤ Membuat tempat pensil
 ➤ Mengaplikasikan pemakaian tusuk jahit dan tusuk hias

- Tempat pensil adalah suatu benda yang dibuat dari bahan tertentu dan dapat digunakan untuk berbagai macam alat tulis seperti pensil, pulpen, penghapus dan lain - lain.
- Tempat pensil dapat dibuat dari bahan apa saja, tetapi dalam pembelajaran ini bahan yang digunakan yaitu kain felt dimana kain felt mudah didapat dan cara pembuatan juga relatif mudah.
- Alat dan bahan yang digunakan antara lain : gunting, jarum tangan, jarum pentul, penggaris, metlin, kain felt, benang sulam, ritsliting, lem, manik - manik .
- Tusuk jahit dan tusuk hias yang digunakan antara lain : tusuk feston, tikam jejak, dan tusuk pipih.
- Keselamatan kerja : Berhati - hati ketika memotong, Memakai bidal untuk melindungi jari, kerjakan sesuai petunjuk



Alat dan bahan

Alat : gunting, jarum tangan, jarum pentul, penggaris, metlin (pita ukur),
 Bahan : kain felt, benang sulam, ritsliting panjang 20cm, lem UHU, manik-manik hitam



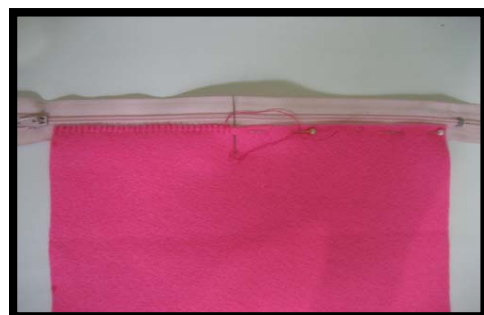
Langkah 1

Mengambil ukuran kain felt 22 x 15 cm



Langkah 2

Memotong kain felt



Langkah 3

Menjahit tepi kain felt pada tepi ritsliting dengan tusuk festoon



Langkah 4
Melipat kain felt dan kemudian menjahit tepi kain felt yang satu pada ritsliting dengan tusuk festoon



Langkah 5
Membalik hasil jahitan sehingga yang tampak adalah bagian dalam



Langkah 6
Menjahit bagian lebar kain felt dengan tusuk tikam jejak pada kedua sisinya dengan ukuran 1cm dari tepi



Langkah 7
Membalik hasil jahitan sehingga tampak bagian luar



Langkah 8
Mengutip dan menggunting motif wajah boneka (2 lembar untuk muka dan belakang, kombinasi warna lain untuk bagian mulut dan hidung 1 lembar, 2 lembar telinga untuk kanan dan kiri)



Langkah 9
Menempel bagian mulut pada muka



Langkah 10
Memasang manik - manik untuk mata dengan dijahit



Langkah 11
Membuat hidung dengan tusuk pipih pada bagian atas kain warna lain (2 helai benang)



Langkah 12
Membuat mulut dengan tusuk tikam jejak(2 helai benang)



Langkah 13
Menempel telinga menggunakan lem UHU pada kepala atas kanan dan kiri



Langkah 14
Selipkan benang pada bagian pembuka retslinging untuk menggantungkan hiasan kepala boneka



Langkah 15
Mengikat benang



Langkah 16
Memberi lem pada salah satu wajah boneka



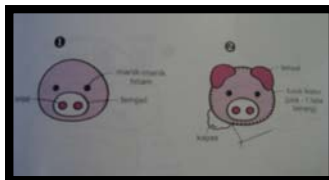
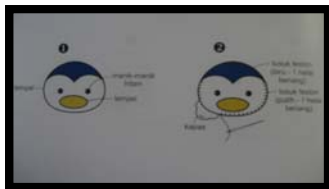
Langkah 17
Menempel wajah muka dan belakang, sisakan sedikit pada bagian atas



Langkah 18
Selipkan tali kemudian rekatkan



Hasil jadi tempat pensil



Evaluasi

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tempat pensil !
2. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat tempat pensil!
3. Sebutkan macam - macam tusuk yang digunakan untuk membuat tempat pensil dan hiasannya beserta fungsinya !
4. Jelaskan langkah - langkah membuat tempat pensil !
5. Jelaskan langkah - langkah membuat hiasan gantungan pada pembuka ritsleting!

SELAMAT MENGERJAKAN





LAMPIRAN 2

- * Angket
- * Lembar Unjuk Kerja

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Siswa-siswi kelas VII SMP N 10 Purworejo

Dengan segala kerendahan hati, perkenankan saya memohon bantuan anda meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian ini di sela kesibukan kegiatan sekolah. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang “Implementasi Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet* pada Kompetensi Membuat Tempat Pensil pada Siswa kelas VII SMP N 10 Purworejo”. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmu semata dan tidak ada pengaruhnya bagi penilaian guru terhadap siswa.

Untuk mengisi angket ini, anda dipersilahkan membaca petunjuk yang telah disediakan dan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Isilah identitas siswa secara lengkap
2. Baca dan pahami pernyataan sebelum menjawab
3. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan sesuai dengan keyakinan anda sendiri
4. Setiap jawaban tidak ada yang salah dan jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya
5. Apabila telah selesai periksa kembali apabila ada pernyataan yang belum terisi atau terlewat

Ketulusan dan kesungguhan anda dalam memberikan jawaban apa adanya sangat saya harapkan. Atas bantuan dan kerjasama yang baik ini, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Januari 2011

Hormat Penulis

Wahyu Agustini

(Mahasiswa FT. UNY)

**ANGKET IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
BERBANTUAN MEDIA *JOBSHEET* PADA KOMPETENSI MEMBUAT
TEMPAT PENSIL UNTUK SISWA KELAS VII SMP N 10 PURWOREJO**

A. Identitas Pribadi

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda
4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi angket penelitian ini

Petunjuk Pengisian: pilihlah jawaban dengan cara memberikan *checklist* (✓) pada kolom pilihan yang tersedia

Dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Model pembelajaran yang digunakan membantu siswa dalam memahami pelajaran.	✓			
2.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Pembelajaran dengan cara guru memberikan contoh dan membimbing siswa langkah demi langkah sesuai dengan mata pelajaran praktek				
2.	Pelajaran membuat tempat pensil lebih jelas jika guru menggunakan cara memberikan contoh dan membimbing siswa langkah demi langkah				
3.	Saya mudah menerima materi yang diberikan oleh guru dengan cara memberikan contoh dan membimbing siswa langkah demi langkah				
4.	Dengan cara guru memberikan contoh dan membimbing siswa langkah demi langkah saya bisa memahami materi yang diberikan				
5.	Guru memberikan materi pelajaran menggunakan cara memberikan contoh dan membimbing langkah demi langkah agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran				
6.	Pada pelajaran membuat pensil saya tertarik dengan menggunakan cara pemberian contoh dan guru membimbing siswa langkah demi langkah daripada menggunakan metode ceramah				
7.	Dengan cara guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan contoh bisa melihat langsung langkah – langkah membuat tempat pensil sehingga saya termotivasi untuk belajar				
8.	Dengan cara guru memberikan contoh dan membimbing langkah-langkah demi langkah saya termotivasi untuk belajar daripada guru menggunakan metode ceramah				
9.	Saya mudah menerima materi yang diberikan oleh guru melalui media jobsheet				

10.	Guru menyajikan materi dalam media jobsheet secara runtut sehingga siswa mudah memahami materi				
11.	Guru memberikan materi pelajaran melalui media jobsheet yang menjelaskan langkah-langkah kerjanya jelas sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran				
12.	Guru membuat media jobsheet dengan variasi warna agar siswa tertarik mengikuti pelajaran membuat tempat pensil				
13.	Dengan menggunakan media jobsheet pada pelajaran membuat tempat pensil saya dapat belajar secara mandiri				
14.	Saya dapat dengan mudah melihat dan mempraktekkan secara langsung sesuai langkah-langkah pembuatan tempat pensil dengan benar				
15.	Dengan menggunakan media jobsheet yang menjelaskan langkah-langkah membuat tempat pensil dengan jelas saya termotivasi untuk belajar				
16.	Saya termotivasi untuk belajar karena guru menjelaskan dengan menggunakan media jobsheet yang menarik dan kalimat yang mudah dipahami				
17.	Dengan melihat media jobsheet saya banyak melakukan kegiatan belajar karena saya tidak hanya dapat mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga dapat mengamati langkah – langkah membuat tempat pensil dengan jelas				
18.	Dengan melihat media jobsheet saya dapat mempraktekkan pembuatan tempat pensil dengan benar				
19.	Saya dapat menguasai materi membuat tempat pensil dengan mudah menggunakan model pembelajaran langsung dan pemberian contoh berbantuan media jobshet yang menjelaskan langkah-langkah membuat				

	tempat pensil secara urut				
20.	Saya dapat menanyakan secara langsung apabila mengalami kesulitan pada salah satu langkah pembuatan tempat pensil				
21.	Dengan belajar membuat tempat pensil saya dapat memperoleh pengalaman baru dalam mata pelajaran muatan lokal tata busana				
22.	Dengan belajar membuat tempat pensil saya mengetahui variasi pembuatan keperluan pribadi				
23.	Saya tertarik dengan materi ajar baru, misalnya membuat tempat pensil menggunakan kain felt				
24.	Saya termotivasi jika materi ajar tata busana bervariasi misalnya membuat tempat pensil dari kain felt				

Saran untuk pembelajaran Muatan Lokal Tata Busana :

- Materi praktek yang diharapkan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Nama :

No. Urut :

Kelas :

No	Pernyataan	Indikator Keberhasilan	Bobot	Kriteria				Kriteria Penilaian
				0,00 - 6,99	7,00 - 7,99	8,00 - 8,99	9,00 - 10,00	
1	Mempersiapkan alat dan bahan	Kelengkapan mencakup: Alat: jarum tangan, gunting, jarum pentul, metlin Bahan pokok: kain felt, benang sulam Bahan penunjang: manik – manic, lem	10%					Nilai 9,00 - 10,00 = alat dan bahan yang disiapkan dan digunakan dalam praktikum semuanya lengkap Nilai 8,00 - 8,99 = alat kurang lengkap, bahan pokok dan bahan penunjang ada Nilai 7,00 - 7,99 = alat lengkap, bahan pokok ada, bahan penunjang tidak ada Nilai 0,00 - 6,99 = alat tidak lengkap, bahan pokok dan bahan penunjang tidak ada
2	Pelaksanaan	Melakukan praktek a. Mengambil ukuran dan menggunting bahan b. Menjahit tepi kain dengan ritsliting c. Menjahit tepi kain yang lain dengan ritsliting d. Menjahit kedua sisi lebar dari kain felt e. Memotong bahan sesuai pola untuk hiasan gantungan pada pembuka ritsliting. (bentuk kepala boneka) f. Membuat mata, hidung dan mulut pada kepala boneka g. Memasang hiasan kepala boneka pada pembuka ritsliting	50 %					Nilai 9,00 - 10,00 = Dalam memotong bahan, menjahit rit, menjahit sisi dan membuat hiasan selalu dilakukan dengan sangat jelas, sangat cepat dan sangat tepat. Nilai 8,00 - 8,99 = Dalam memotong bahan, menjahit rit, menjahit sisi dan membuat hiasan dilakukan dengan jelas, cepat dan tepat. Nilai 7,00 - 7,99 = Dalam memotong bahan, menjahit rit, menjahit sisi dan membuat hiasan kurang dilakukan dengan jelas, kurang cepat dan kurang tepat. Nilai 0,00 - 6,99 = Dalam memotong bahan, menjahit rit, menjahit sisi dan membuat hiasan tidak jelas dilakukan, tidak

							cepat dilakukan, dan tidak tepat
		a. Waktu	10 %				<p>Nilai 9,00 - 10,00 = Pekerjaan langsung dikumpulkan setelah ada perintah mengumpulkan</p> <p>Nilai 8,00 – 8,99 = Pekerjaan dikumpulkan setelah diberi waktu 10 menit</p> <p>Nilai 7,00 – 7,99 = Pekerjaan dikumpulkan setelah evaluasi</p> <p>Nilai 0,00 – 6,99 = Pekerjaan dikumpulkan setelah pelajaran selesai</p>
3	Hasil	a. Ketepatan ukuran yang sudah disesuaikan b. Kerapian teknik membuat tusuk festoon, tusuk tikam jejak, tusuk pipih c. Kombinasi warna d. Kerapian mengelem e. Penampilan Keseluruhan	30%				<p>Nilai 9,00 - 10,00 = jika ukuran sangat tepat, hasil tusuk festoon, tikam jejak, pipih sangat rapi, kombinasi warna sangat bagus, teknik mengelem sangat rapi dan penampilan keseluruhan sangat bagus</p> <p>Nilai 8,00 – 8,99 = jika ukuran tepat, hasil tusuk festoon, tikam jejak, pipih rapi, kombinasi warna sangat bagus, teknik mengelem rapi dan penampilan keseluruhan bagus</p> <p>Nilai 7,00 – 7,99 = jika ukuran kurang tepat, hasil tusuk festoon, tikam jejak, pipih kurang rapi, kombinasi warna kurang bagus, teknik mengelem kurang rapi dan penampilan keseluruhan kurang bagus</p> <p>Nilai 0,00 – 6,99 = jika ukuran tidak tepat, hasil tusuk festoon, tikam jejak, pipih tidak rapi, kombinasi warna tidak bagus, teknik mengelem tidak rapi dan penampilan keseluruhan tidak bagus</p>



LAMPIRAN 3

* Validasi Ahli

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MODEL PEMBELAJARAN

PENILAIAN ANGKET

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sisca Rahmadonna, M. Pd

NIP : 19840724 200812 2 004

Fakultas : Teknik

Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian angket yang dibuat dengan tema "Implementasi Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet* pada Kompetensi Membuat Tempat Pensil untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo", yang dibuat oleh:

Nama : Wahyu Agustini

NIM : 06513241018

Fakultas : Teknik

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan penilaian angket tersebut (√):

☐

Belum memenuhi syarat

☐

Memenuhi syarat dengan catatan

☒

Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

.....

.....

.....

.....

.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2011

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sisca' with a stylized flourish at the end.

Sisca Rahmadonna, M. Pd

NIP. 19840724 200812 2 004

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MODEL PEMBELAJARAN

”IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA *JOBSHEET* PADA KOMPETENSI MEMBUAT TEMPAT PENSIL UNTUK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 PURWOREJO ”

Mata Pelajaran : Muatan Lokal Tata Busana
Kelas/semester : VII/ 2
Standar Kompetensi : Membuat Keperluan pribadi
Kompetensi Dasar : Menggambar Tempat Pensil
Peneliti : Wahyu Agustini
Ahli Model Pembelajaran :
Tanggal : Januari 2011

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sebagai ahli model pembelajaran.
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria pemilihan model pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda ”√”

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Model pembelajaran sudah sesuai tujuan pembelajaran	√	
2	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Model Pembelajaran

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Model pembelajaran menggunakan metode/teknik pembelajaran yang difokuskan pada tujuan yang diinginkan.	√	√
2. Model pembelajaran sesuai dengan isi/materi pembelajaran.	√	
3. Model pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	√	
4. Jumlah siswa dalam pelaksanaan metode demonstrasi sudah efektif		
5. Model pembelajaran dapat memberikan motivasi kepada siswa.	√	
6. Menggunakan media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang indra peserta didik secara simultan.	√	
Jumlah Skor Penilaian	5	1

C. Kualitas Model Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 6$	Model pembelajaran langsung dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 3$	Model pembelajaran langsung dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....
Untuk Point :

2. Model pembelajaran memang sudah sesuai namun masih perlu untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih menarik agar siswa menjadi lebih kreatif.
 3. Mungkin peneliti perlu untuk mengkomunikasikan entry behaviour yang harus dimiliki siswa.
 4. Jumlah siswa yang ideal untuk kelompok pertemuan ± 25 orang siswa, agar pembelajaran lebih efektif.
-

E. Kesimpulan

Model ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
- ② 2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Januari 2011



Sisca Rahmadonna, M. Pd

NIP. 19840724 200812 2 004

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

PENILAIAN MEDIA *JOBSHEET*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kasirah
NIP : 19651125 198703 2 006
Guru : Muatan Lokal Tata Busana
Sekolah : SMP Negeri 10 Purworejo

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian media *jobsheet* yang dibuat dengan tema "Implementasi Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet* pada Kompetensi Membuat Tempat Pensil untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo", yang dibuat oleh:

Nama : Wahyu Agustini
NIM : 06513241018
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan penilaian media *jobsheet* tersebut (√):

- ☐ Belum memenuhi syarat
- ☐ Memenuhi syarat dengan catatan
- ☒ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

.....

.....

.....

.....

.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa
digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, Januari 2011

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kasirah' with a stylized flourish at the end.

Kasirah

NIP. 19651125 198703 2 006

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MATERI

” IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA JOBSHEET PADA KOMPETENSI MEMBUAT TEMPAT PENSIL UNTUK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 PURWOREJO”

Mata Pelajaran : Membuat Pola Busana
Kelas/semester : VII / 2
Standar Kompetensi : Membuat Keperluan Pribadi
Kompetensi Dasar : Membuat Tempat Pensil
Peneliti : Wahyu Agustini
Ahli Materi : Kasirah
Tanggal : Januari 2011

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sebagai ahli model pembelajaran.
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria pemilihan model pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda ”√”

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	√	
2	Mengandung wawasan produktifitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek materi

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar	✓	
2. Keruntutan sistematika penyajian materi	✓	
3. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran Langsung sudah sesuai kemampuan siswa.	✓	
4. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran Langsung sudah sesuai taraf kesulitan siswa untuk menerima dan mengelola materi tersebut.	✓	
5. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung dapat menunjang motivasi siswa.	✓	
6. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung sudah membuat siswa untuk aktif.	✓	
7. Materi yang disajikan dengan menggunakan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i> sudah mewakili petunjuk belajar.	✓	
Jumlah skor penilaian	7	

C. Kualitas Materi

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 6$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 3$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan:

- ① Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Purworejo, Januari 2011



Kasirah

NIP. 19651125 198703 2 006

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MODEL PEMBELAJARAN

”IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA *JOBSHEET* PADA KOMPETENSI MEMBUAT TEMPAT PENSIL UNTUK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 PURWOREJO ”

Mata Pelajaran : Muatan Lokal Tata Busana
Kelas/semester : VII/ 2
Standar Kompetensi : Membuat Keperluan pribadi
Kompetensi Dasar : Menggambar Tempat Pensil
Peneliti : Wahyu Agustini
Ahli Model Pembelajaran : Kasirah
Tanggal : Januari 2011

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sebagai ahli model pembelajaran.
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria pemilihan model pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda ”√”

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Model pembelajaran sudah sesuai tujuan pembelajaran	√	
2	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek model pembelajaran

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Model pembelajaran menggunakan metode/teknik pembelajaran yang difokuskan pada tujuan yang diinginkan.	√	
2. Model pembelajaran sesuai dengan isi/materi pembelajaran.	√	
3. Model pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	√	
4. Jumlah siswa dalam pelaksanaan metode demonstrasi sudah efektif	√	
5. Model pembelajaran dapat memberikan motivasi kepada siswa.	√	
6. Menggunakan media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang indra peserta didik secara simultan.	√	
Jumlah skor penilaian	6	

C. Kualitas Model Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 6$	Model pembelajaran langsung dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 3$	Model pembelajaran langsung dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

Tingkatkan efektivitas waktu pembelajaran

E. Kesimpulan

Model ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Purworejo, Januari 2011



Kasirah

NIP. 19651125 198703 2 006

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

PENILAIAN UNJUK KERJA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kasirah

NIP : 19651125 198703 2 006

Guru : Muatan Lokal Tata Busana

Sekolah : SMP Negeri 10 Purworejo

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian unjuk kerja yang dibuat dengan tema "Implementasi Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet* pada Kompetensi Membuat Tempat Pensil untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo", yang dibuat oleh:

Nama : Wahyu Agustini

NIM : 06513241018

Fakultas : Teknik

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan unjuk kerja tersebut (√):

- ☐ Belum memenuhi syarat
- ☐ Memenuhi syarat dengan catatan
- ☒ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

.....

.....


.....

.....

.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, Januari 2011

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kasirah' with a stylized flourish at the end.

Kasirah

NIP. 19651125 198703 2 006

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MODEL PEMBELAJARAN

PENILAIAN ANGKET

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kasirah
NIP : 19651125 198703 2 006
Guru : Muatan Lokal Tata Busana
Sekolah : SMP Negeri 10 Purworejo

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian angket yang dibuat dengan tema "Implementasi Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet* pada Kompetensi Membuat Tempat Pensil untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo", yang dibuat oleh:

Nama : Wahyu Agustini
NIM : 06513241018
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan penilaian angket tersebut (√):

- ☐ Belum memenuhi syarat
- ☐ Memenuhi syarat dengan catatan
- ☒ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, Januari 2011

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kasirah' with a stylized flourish at the end.

Kasirah

NIP. 19651125 198703 2 006

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MODEL PEMBELAJARAN

”IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA *JOBSHEET* PADA KOMPETENSI MEMBUAT TEMPAT PENSIL UNTUK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 PURWOREJO ”

Mata Pelajaran : Muatan Lokal Tata Busana
Kelas/semester : VII/ 2
Standar Kompetensi : Membuat Keperluan pribadi
Kompetensi Dasar : Menggambar Tempat Pensil
Peneliti : Wahyu Agustini
Ahli Model Pembelajaran : Sri Widarwati, M. Pd
Tanggal : Januari 2011

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sebagai ahli model pembelajaran.
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria pemilihan model pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda ”√”

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Model pembelajaran sudah sesuai tujuan pembelajaran	√	
2	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek model pembelajaran

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Model pembelajaran menggunakan metode/teknik pembelajaran yang difokuskan pada tujuan yang diinginkan.	√	
2. Model pembelajaran sesuai dengan isi/materi pembelajaran.	√	
3. Model pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	√	
4. Jumlah siswa dalam pelaksanaan metode demonstrasi sudah efektif	√	
5. Model pembelajaran dapat memberikan motivasi kepada siswa.	√	
6. Menggunakan media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang indra peserta didik secara simultan.	√	
Jumlah skor penilaian	6	

C. Kualitas Model Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 6$	Model pembelajaran langsung dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 3$	Model pembelajaran langsung dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

- Tugas mandiri siswa
 - heurbar penilaian siswa → sangat baik -
-
-
-
-
-
-
-

E. Kesimpulan

Model ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Januari 2011



Sri Widarwati, M.Pd

NIP. 19610622 198702 2 001

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MATERI

” IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA JOBSHEET PADA KOMPETENSI MEMBUAT TEMPAT PENSIL UNTUK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 PURWOREJO”

Mata Pelajaran : Membuat Pola Busana
Kelas/semester : VII / 2
Standar Kompetensi : Membuat Keperluan Pribadi
Kompetensi Dasar : Membuat Tempat Pensil
Peneliti : Wahyu Agustini
Ahli Materi : Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn
Tanggal : Januari 2011

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sebagai ahli model pembelajaran.
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria pemilihan model pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda ”√”

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	√	
2	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek materi

Indikator	Penilaian
-----------	-----------

	Ya	Tidak
1. Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar	√	
2. Keruntutan sistematika penyajian materi	√	
3. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran Langsung sudah sesuai kemampuan siswa.	√	
4. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran Langsung sudah sesuai taraf kesulitan siswa untuk menerima dan mengelola materi tersebut.	√	
5. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung dapat menunjang motivasi siswa.	√	
6. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung sudah membuat siswa untuk aktif.	√	
7. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i> sudah mewakili petunjuk belajar.	√	
Jumlah skor penilaian	7	

C. Kualitas Materi

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 6$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 3$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

Sudahi dapat disimpulkan!

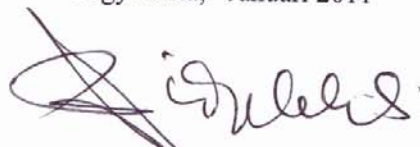
E. Kesimpulan

Materil ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
- ② 2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Januari 2011



Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn

NIP. 19611015 198702 2 00 1

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

PENILAIAN UNJUK KERJA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn

NIP : 19611015 198702 2 001

Fakultas : Teknik

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian unjuk kerja yang dibuat dengan "Implementasi Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet* pada Kompetensi Membuat Tempat Pensil untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo", yang dibuat oleh:

Nama : Wahyu Agustini

NIM : 06513241018

Fakultas : Teknik

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan unjuk kerja tersebut (√):

- ☐ Belum memenuhi syarat
- ☒ Memenuhi syarat dengan catatan
- ☐ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

Sudah layak untuk digunakan untuk mengukur ketercapaian membuat tempat pensil, hanya sedikit perbaikan pada kunci jawaban.

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2011

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Widyabakti Sabatari', with a large, stylized initial 'W'.

Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn

NIP. 19611015 198702 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

PENILAIAN MEDIA *JOBSHEET*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn
NIP : 19611015 198702 2 001
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian media *jobsheet* yang dibuat dengan tema "Implementasi Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet* pada Kompetensi Membuat Tempat Pensil untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo", yang dibuat oleh:

Nama : Wahyu Agustini
NIM : 06513241018
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan penilaian media *jobsheet* tersebut (√):

- ☐ Belum memenuhi syarat
☒ Memenuhi syarat dengan catatan
☐ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

Sudah layak untuk digunakan
sbg media pembelajaran, hanya ada
penilaian sedikit pada detail ukuran
kertas gambar dan pensil dalam
ketatannya.

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2011

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Dra. Widyabakti Sabatari', with a large, stylized initial 'D'.

Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn

NIP. 19611015 198702 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

PENILAIAN MEDIA *JOBSHEET*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Enny Zuhni K, M.Kes
NIP : 19600427 198503 2 001
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian media *jobsheet* yang dibuat dengan tema "Implementasi Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet* pada Kompetensi Membuat Tempat Pensil untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo", yang dibuat oleh:

Nama : Wahyu Agustini
NIM : 06513241018
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan penilaian media *jobsheet* tersebut (√):

- ☐ Belum memenuhi syarat
☒ Memenuhi syarat dengan catatan
☐ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

harus di tambahkan "Contoh?"
Buatlah gambar tempat pensil
dengan motif yg lebih menarik
unikatif dan kreatif

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2011

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Enny Zuhni K.', written in a cursive style.

Enny Zuhni K, M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MATERI

” IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA JOBSHEET PADA KOMPETENSI MEMBUAT TEMPAT PENSIL UNTUK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 PURWOREJO”

Mata Pelajaran : Membuat Pola Busana
Kelas/semester : VII / 2
Standar Kompetensi : Membuat Keperluan Pribadi
Kompetensi Dasar : Membuat Tempat Pensil
Peneliti : Wahyu Agustini
Ahli Materi : Enny Zuhni K, M.Kes
Tanggal : Januari 2011

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sebagai ahli model pembelajaran.
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria pemilihan model pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda ”√”

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	√	
2	Mengandung wawasan produktifitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek materi

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar	√	
2. Keruntutan sistematika penyajian materi		√
3. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran Langsung sudah sesuai kemampuan siswa.	√	
4. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran Langsung sudah sesuai taraf kesulitan siswa untuk menerima dan mengelola materi tersebut.	√	
5. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung dapat menunjang motivasi siswa.		√
6. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung sudah membuat siswa untuk aktif.	√	
7. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung berbantuan media <i>jobsheet</i> sudah mewakili petunjuk belajar.	√	
Jumlah skor penilaian		

C. Kualitas Materi

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 6$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 3$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

1. Sistematika diurutkan yg lebih sistematis sesuai dengan indikasi kualitas pembuat Tempat penit.
2. Materi yg di sajikan pendakunya memberi peluang kepada siswa untuk lebih kreatif dalam pembuat Tempat penit.

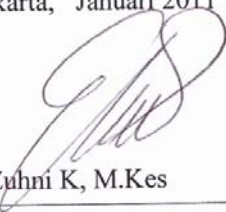
E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Januari 2011



Enny Zuhni K, M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

PENILAIAN UNJUK KERJA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Enny Zuhni K, M.Kes
NIP : 19600427 198503 2 001
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian lembar unjuk kerja melalui observasi yang dibuat dengan tema "Implementasi Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet* pada Kompetensi Membuat Tempat Pensil untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo", yang dibuat oleh:

Nama : Wahyu Agustini
NIM : 06513241018
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan penilaian lembar unjuk kerja melalui observasi tersebut (√):

- ☐ Belum memenuhi syarat
☒ Memenuhi syarat dengan catatan
☐ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

*Diperbaiki sesuai dengan
saran pada penugasan materi*

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2011

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Enny Zuhni K.', written in a cursive style.

Enny Zuhni K, M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

PENILAIAN ANGKET

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Enny Zuhni K, M.Kes

NIP : 19600427 198503 2 001

Fakultas : Teknik

Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis penilaian angket yang dibuat dengan tema "Implementasi Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media *Jobsheet* pada Kompetensi Membuat Tempat Pensil untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo", yang dibuat oleh:

Nama : Wahyu Agustini

NIM : 06513241018

Fakultas : Teknik

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan penilaian angket tersebut (√):

- ☐ Belum memenuhi syarat
- ☒ Memenuhi syarat dengan catatan
- ☐ Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

perbaiki instrumen no.
10, 12, 16, 24, lihat penulisan
dalam instrumen dan perhatikan
juga catatan di halaman terakir.

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2011

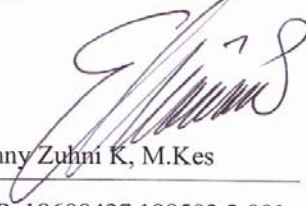


Enny Zuhni K, M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2011



Enny Zuhmi K, M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	76.50	38.661	.315	.843
Item2	76.15	38.706	.336	.842
Item3	76.22	39.088	.345	.841
Item4	76.42	37.739	.462	.837
Item5	76.27	38.233	.338	.842
Item6	76.37	37.965	.445	.838
Item7	76.30	37.603	.518	.835
Item8	76.58	37.569	.449	.837
Item9	76.63	38.609	.332	.842
Item10	76.37	38.779	.328	.842
Item11	76.63	37.694	.515	.835
Item12	76.63	38.846	.434	.839
Item13	76.60	40.990	.069	.848
Item14	76.55	38.862	.323	.842
Item15	76.50	37.814	.512	.835
Item16	76.53	37.948	.380	.840
Item17	76.33	40.667	.074	.851
Item18	76.40	38.583	.362	.841
Item19	76.38	38.478	.374	.840
Item20	76.23	38.046	.517	.836
Item21	76.42	37.196	.511	.835
Item22	76.45	37.438	.584	.833
Item23	76.47	38.389	.475	.837
Item24	76.32	37.271	.509	.835

Case Summaries

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11
1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4
5	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3
6	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
7	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
9	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2
10	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2
11	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
12	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
16	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
17	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
18	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4
19	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3
20	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3
21	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
22	1	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3
23	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
26	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2
27	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3
28	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
29	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
32	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4
33	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
34	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
35	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
36	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3
37	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
38	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
39	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3
40	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
41	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3
42	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
43	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
44	4	2	3	2	4	2	4	1	2	4	2

Case Summaries

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11
45	3	2	3	2	1	3	2	4	3	3	3
46	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
48	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
49	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3
53	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2
54	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3
55	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
56	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
59	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
60	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
Total	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

Case Summaries

	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22
1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4
2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4
5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
6	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3
7	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3
8	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
9	3	3	4	2	2	4	3	2	4	2	3
10	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3
11	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
12	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4
13	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3
14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
15	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3
16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
17	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
18	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
19	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
21	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
22	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
24	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
25	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3
26	3	3	4	2	2	4	3	4	4	2	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
28	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3
31	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
32	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
33	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2
34	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
35	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
38	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4
39	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
42	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
44	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3

Case Summaries

		Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22
45		3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
46		3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
47		3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
48		3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
49		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51		3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
52		3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
53		3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4
54		3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
55		3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
56		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58		3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
59		3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
60		3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
Total	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

Case Summaries

	Item 23	Item 24	Total
1	4	4	80
2	3	4	91
3	4	4	92
4	4	3	82
5	3	3	74
6	4	4	81
7	4	4	72
8	3	3	83
9	3	2	72
10	3	3	76
11	4	3	82
12	4	4	84
13	3	3	71
14	4	4	94
15	3	2	78
16	4	4	90
17	3	4	84
18	3	4	87
19	3	4	74
20	3	4	79
21	4	4	82
22	3	3	73
23	3	4	76
24	4	4	94
25	3	2	74
26	3	3	75
27	3	3	78
28	3	3	80
29	3	3	76
30	3	3	74
31	3	3	78
32	3	4	79
33	3	3	75
34	3	3	75
35	4	4	89
36	3	3	75
37	4	4	85
38	3	4	80
39	3	3	77
40	3	3	76
41	3	4	83
42	3	3	79
43	3	4	80
44	3	3	69

Case Summaries

	Item 23	Item 24	Total
45	3	4	73
46	3	4	76
47	3	4	88
48	3	3	85
49	3	3	73
50	3	4	93
51	2	2	69
52	3	3	78
53	4	4	85
54	3	3	78
55	4	4	86
56	3	3	75
57	3	3	72
58	4	4	88
59	4	4	84
60	4	4	74
Total	N	60	60

tabel r

1 tail	0.01	0.05	0.15	0.3
51	0.215	0.181	0.102	0.102
52	0.213	0.179	0.101	0.101
53	0.211	0.178	0.100	0.100
54	0.209	0.176	0.099	0.099
55	0.207	0.174	0.098	0.098
56	0.205	0.172	0.097	0.097
57	0.202	0.170	0.096	0.096
58	0.200	0.169	0.095	0.095
59	0.198	0.167	0.094	0.094
60	0.196	0.165	0.093	0.093
61	0.195	0.164	0.093	0.093
62	0.194	0.163	0.092	0.092
63	0.193	0.163	0.092	0.092
64	0.192	0.162	0.091	0.091
65	0.191	0.161	0.091	0.091
66	0.190	0.160	0.090	0.090
67	0.189	0.159	0.090	0.090
68	0.188	0.159	0.089	0.089
69	0.187	0.158	0.089	0.089
70	0.187	0.157	0.089	0.089
71	0.186	0.156	0.088	0.088
72	0.185	0.155	0.088	0.088
73	0.184	0.155	0.087	0.087
74	0.183	0.154	0.087	0.087
75	0.182	0.153	0.086	0.086
76	0.181	0.152	0.086	0.086
77	0.180	0.151	0.085	0.085
78	0.179	0.151	0.085	0.085
79	0.178	0.150	0.084	0.084
80	0.177	0.149	0.084	0.084
81	0.176	0.148	0.084	0.084
82	0.175	0.147	0.083	0.083
83	0.174	0.147	0.083	0.083
84	0.173	0.146	0.082	0.082
85	0.172	0.145	0.082	0.082
86	0.171	0.144	0.081	0.081
87	0.170	0.143	0.081	0.081
88	0.169	0.143	0.080	0.080
89	0.168	0.142	0.080	0.080
90	0.168	0.141	0.080	0.080
91	0.167	0.140	0.079	0.079
92	0.166	0.139	0.079	0.079
93	0.165	0.139	0.078	0.078
94	0.164	0.138	0.078	0.078
95	0.163	0.137	0.077	0.077
96	0.162	0.136	0.077	0.077
97	0.161	0.135	0.076	0.076
98	0.160	0.135	0.076	0.076
99	0.159	0.134	0.075	0.075
100	0.158	0.133	0.075	0.075

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858



LAMPIRAN 4

* Hasil Uji Lapangan

**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MEMBUAT TEMPAT PENSIL DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA *JOBSHEET***

Hari / tanggal : Januari 2011

Petunjuk Pengisian

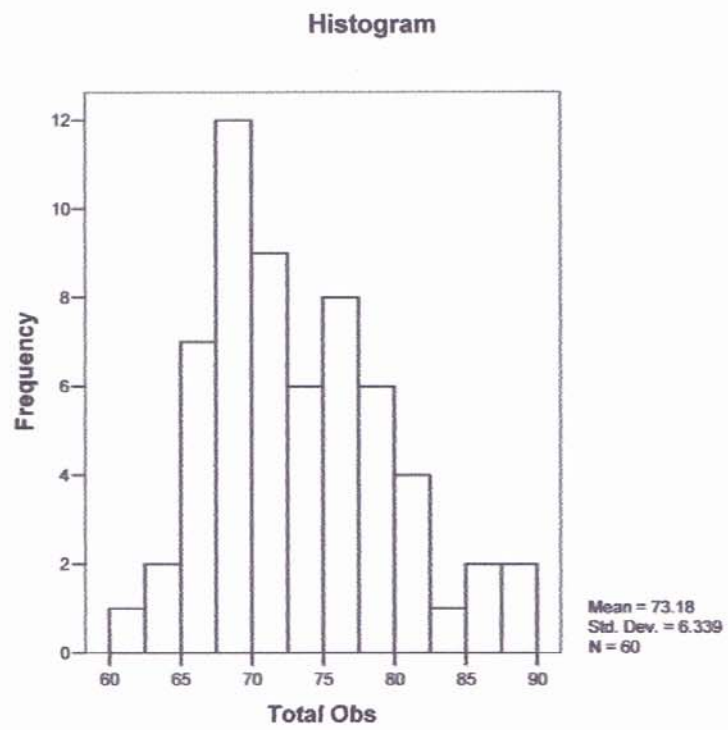
Berikut tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia

No	Indikator	Aspek yang diamati	Penilaian		Persentase
			Ya	Tidak	
1.	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran membuat tempat pensil dengan Model Pembelajaran Langsung	Antusiasme siswa mengikuti pembelajaran materi membuat tempat pensil dengan Model Pembelajaran Langsung	55	5	91.67%
		Siswa memperhatikan guru ketika guru melakukan demonstrasi	50	10	83.33%
		Siswa aktif dalam melakukan praktek membuat tempat pensil	55	5	91.67%
		Siswa dapat memanfaatkan waktu dengan baik	48	12	80%
		Siswa aktif bertanya jika ada yang kurang paham	40	20	66,67%
		Siswa memperhatikan ketika guru menyampaikan hasil pekerjaan siswa	45	15	75%
		Siswa mengerjakan latihan mandiri yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab	54	6	90%

Frequencies

Statistics		
Total Obs		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		73.18
Median		72.00
Mode		69
Std. Deviation		6.339
Variance		40.186
Minimum		62
Maximum		88
Sum		4391

Total Obs					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	1	1.7	1.7	1.7
	63	2	3.3	3.3	5.0
	65	2	3.3	3.3	8.3
	66	3	5.0	5.0	13.3
	67	2	3.3	3.3	16.7
	68	4	6.7	6.7	23.3
	69	8	13.3	13.3	36.7
	70	3	5.0	5.0	41.7
	71	2	3.3	3.3	45.0
	72	4	6.7	6.7	51.7
	73	4	6.7	6.7	58.3
	74	2	3.3	3.3	61.7
	75	2	3.3	3.3	65.0
	76	3	5.0	5.0	70.0
	77	3	5.0	5.0	75.0
	78	2	3.3	3.3	78.3
	79	4	6.7	6.7	85.0
	80	1	1.7	1.7	86.7
	81	1	1.7	1.7	88.3
	82	2	3.3	3.3	91.7
	84	1	1.7	1.7	93.3
	85	1	1.7	1.7	95.0
	86	1	1.7	1.7	96.7
	88	2	3.3	3.3	100.0
Total		60	100.0	100.0	





LAMPIRAN 5

- * Daftar Nilai
- * Dokumentasi

Daftar Nilai Kompetensi Membuat Tempat Pensil Kelas VIIA

No Urut	Nama	Nilai				Nilai akhir
		Persiapan 10%	Pelaksanaan 50%	Waktu 10%	Hasil 30%	
1.	Afrieza Nur Hanifah	8.5	9	8	8.5	8.7
2.	Agung Kurniawan	8	6.5	7.5	7	6.9
3.	Ahmad Kusrin Wiranata	9	8.5	8	8.5	8.5
4.	Anita Dwi Lestari	8	8	8	8	8
5.	Asep Maulana Abdullah	8.5	9	8	8.5	8.7
6.	Asria Ayu Kusumawati	8.5	8	7.5	8	8
7.	Bayu Dwi Saputra	8.5	8	7.5	8	8
8.	Dedy Pamungkas	7	7	7	7	7
9.	Eli Surya Sunjani	9	9	8	8	8.6
10.	Enggar Trisnawati	9	9	8	8	8.6
11.	Fatma Dwi Fiyana	8	9	8	8	8.5
12.	Furi Faturohmat	9	8	7	8	8
13.	Hasnan Habib	9	8.5	8	8.5	8.5
14.	Herlin Widyaswara	9	8.5	8	8.5	8.5
15.	Indah Fatmawati	9	9	8	8	8.6
16.	Khikmah Kurnia	9	9	8	8	8.6
17.	Lisa Faradila	8.5	9	8	8.5	8.7
18.	Mega Saputra	-	-	-	-	-
19.	Milawati Agustin	8	8	8	8	8
20.	Muhammad Chamdani	8	8	7.5	7.5	7.8
21.	Muhammad Muhaimin Azis	8	9	8	8	8.5
22.	Rohmat Nur Fauzi	8	9	7	8	8.4
23.	Rizki Riyanti Ashari	8	8	8	8	8
24.	Siti Aminatun	9	8	7	8	8
25.	Tegar Ari Prabowo	8	8	7	8	7.9
26.	Teni Arfiyani	8	8	8	8	8
27.	Ufuk Sutoto Aji	8.5	9	8	8.5	8.7
28.	Wahyu Widodo	7	9	7	8	8.3
29.	Wiki Haniah	8	8	7.5	7.5	7.8
30.	Yogi Hermawan Saputra	8.5	9	8	8.5	8.7
31.	Zaenal Mustofa	9	7	7	7	7,2
32.	Zulfikar Fadli	-	-	-	-	-

Daftar Nilai Kompetensi Membuat Tempat Pensil Kelas VIIB

No Urut	Nama	Nilai				Nilai akhir
		Persiapan 10%	Pelaksanaan 50%	Waktu 10%	Hasil 30%	
1.	Agung Budiono	8	8.5	7.5	8	8.2
2.	Ambar Sari	9	9	8	8	8.6
3.	Asri Susilowardhani	9	6.5	7	6.5	6.8
4.	Bondan Wahyu Nur Sidiq	8	8	7.5	7.5	7.8
5.	Chasan Mubarak	8.5	8	7	7.5	7.8
6.	Devi Ayu Ester H	9	8	8	8	8.1
7.	Fajar Cahyanto	8	7.5	7	7.5	7.5
8.	Fatayatun	8	9	7	8	8.4
9.	Heni Afiyani	8	8.5	8	8.5	8.4
10.	Hesti Wulandari	8	8.5	7	8.5	8.3
11.	Hesti Yuliana	9	6.5	8	6.5	6.9
12.	Kho Bintang	8	9	8	8	8.5
13.	Mella Mei Trisna Aini	-	-	-	-	-
14.	Nandariani	9	7.5	8	7.5	7.7
15.	Nawang Prasetyo	8	8.5	7.5	8	8.2
16.	Nila Tri Wuri R	9	8	8	8	8.1
17.	Nofiyani	8	8.5	8	8.5	8.4
18.	Nurul Putri Lestari	9	7.5	8	7.5	7.7
19.	Pradana Arya Putra	9	9	8	8	8.6
20.	Reni Setyaningrum	8	8.5	7	8.5	8.3
21.	Restu Dwi Saputra	8	8	7.5	7.5	7.8
22.	Riesdia Akbar Prima	8	7.5	7	7.5	7.5
23.	Riskie Amalia	8	8.5	7	8.5	8.3
24.	Rizky Yudhistira Niemas	9	7.5	8	7.5	7.7
25.	Saiful Mariq Alif	9	8	8	8	8.1
26.	Shinta Dewi Apriliyanti	9	9	8	8	8.6
27.	Siti Rahmah Aisah	8	6.5	6	6.5	6.6
28.	Suratmantoji	8	7	6	7	7
29.	Trimu Ning Roso	8	8	7.5	7.5	7.8
30.	Wahyu Tofix Soeleman	-	-	-	-	-
31.	Yogi Prastiyoko	8	9	8	8	8.5
32.	Yusrizal Nur Kahfidya	9	8	7	8	8

DOKUMENTASI



Guru menjelaskan tujuan pembelajaran



Guru melakukan demonstrasi



Latihan terbimbing



Siswa melakukan praktek dengan sungguh - sungguh



LAMPIRAN 6

* Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 10 PURWOREJO**

Jalan Ketawang Km.6 Grabag, Purworejo, Telp. (0275) 3141117
e-mail : smpn_10_Purworejo@yahoo.co.id

Kode Pos : 54265

nomor : 421.4/ 043/II/2011
hal : **Pemberian Ijin Penelitian**

Grabag, 1 Februari 2011

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Teknik Universitas
Negeri Yogyakarta
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Berkenaan dengan surat Saudara nomor : 050/H34.15/PL/2010, tanggal 10 Januari 2011 perihal Permohonan Izin Penelitian atas nama Saudari **Wahyu Agustin** Nomor Induk Mahasiswa : 06513241018, dalam rangka menyelesaikan Studi Program (S1) Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta, yang akan melakukan penelitian dalam rangka skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA JOBSHEET PADA KOMPETENSI MEMBUAT TEMPAT PENSIL UNTUK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 PURWOREJO"**

Dengan ini kami Kepala SMP Negeri 10 Purworejo, **memberikan izin** dan kesempatan kepada:

N a m a : **WAHYU AGUSTIN**
Nomor Induk : 06513241018
Program : Sarjana (S1) Pendidikan Teknik Busana

Untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 10 Purworejo, mulai bulan Januari 2011 sampai dengan selesai dengan memperhatikan beberapa ketentuan :

1. Penyelenggaraan tidak mengganggu kegiatan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
2. Tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
3. Kegiatan dimaksud bermakna bagi perkembangan pendidikan khususnya SMP Negeri 10 Purworejo

Demikian pemberian izin dari kami dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Kepala Sekolah,



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT)
Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 6 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 321666
Purworejo 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL
NOMOR : 072/028/2011

sar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).

enunjuk : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fak. Teknik UNY No. 050/H.34.15/PL/2010 tanggal 10 Januari 2011

upati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset / Survey / PKL / KKN dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

N a m a : Wahyu Agustini
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM/NIP/KTP/ dll. : 06513241018
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga Busana Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : S.1
Alamat : Ds. Dukuhdungus Rt.01/01 Grabag
No. Telp. : 081578110612
Penanggung Jawab : Dr. Sri Wening
Maksud / Tujuan : Penelitian
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Jobsheet Pada Kompetensi Membuat Tempat Pensil Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo
Lokasi : SMP Negeri 10 Purworejo
Lama Penelitian : 1 Bulan
Jumlah Peserta : -

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 29 Januari 2011 sampai dengan tanggal 28 Februari 2011.

nbusan , dikirim kepada Yth :
Ca. Bappeda Kab. Purworejo;
Ca. Kantor Kesbangpolinmas Kab.
Purworejo;
Ca. Dinas P & K Kab. Purworejo;

Dikeluarkan di : Purworejo
Pada tanggal : 29 Januari 2011
a.n. BUPATI PURWOREJO
KEPALA KANTOR
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

: 070/175/N/2011.
: Ijin Penelitian

Yogyakarta, 11 Januari 2011

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbanglinmas
Di -

SEMARANG

menunjuk surat

ri : Dekan Fak. Teknik UNY
omor : 050/H.34.15/PL/2010
anggal : 10 Januari 2011
erihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : **WAHYU AGUSTINI**
NIM/NIP. : **06513241018**
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA JOBSHEET PADA KOMPETENSI MEMBUAT TEMPAT PENSIL UNTUK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 PURWOREJO**
Lokasi : Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah
Waktu : 3 (tiga) Bulan Mulai Tanggal 11 Januari 2011 s/d 11 April 2011

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Teknik UNY
3. Yang bersangkutan

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

nomor : 050/H34.15/PL/2010
lamp. : 1 (satu) bendel
al : Permohonan Ijin Penelitian

10 Januari 2011

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Biro Administrasi
Pembangunan Setda Provinsi DIY
Gubernur Propinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Prop. Jawa Tengah
Walikota/Bupati Purworejo c.q. Kepala KPAP Kabupaten Purworejo
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purworejo
Kepala SMP Negeri 10 Purworejo

alam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat
antuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul
**Implementasi Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Jobsheet pada
kompetensi Membuat Tempat Pensil untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 10
Purworejo**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di
awah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Wahyu Agustini	06513241018	Pend. Teknik Busana - S1	SMP Negeri 10 Purworejo;

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Sri Wening,
IP : 19570608 198303 2 002

adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 10 Januari 2011 sampai dengan
elesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami
mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Pembantu Dekan I,



Dr. Sudji Munadi

NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi